



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2**

**(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat  
dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus  
1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rendra Eka Novianto  
NIM 120210301106**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M. Si  
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
Dosen Penguji I : Drs. Pudjo Suharso, M. Si  
Dosen Penguji II : Hety Mustika Ani, SPd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2**

**(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat  
dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus  
1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Rendra Eka Novianto  
NIM 120210301106**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M. Si  
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
Dosen Penguji I : Drs. Pudjo Suharso, M. Si  
Dosen Penguji II : Hety Mustika Ani, SPd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur alhamdulillah telah melimpahkan segala nikmat-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kita pada jalan yang benar. Segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu senantiasa menyinariku dengan doa dan kasih sayangnya. Semua pengorbanan yang telah engkau berikan semenjak aku lahir hingga detik ini menjadikan semangat untuk menggapai cita-cita yang di ridhoi-Nya.
2. Bapak dan ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus ikhlas agar menjadi pribadi yang berkarakter, berakhlak serta membimbing dengan sepenuh hati.
3. Almamater tercinta program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : “Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR.Muslim) \*

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-7)\*\*)

Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 286)\*\*)

\* Hussein Bahresi. 2010. Hadits Shahih. Surabaya : Karya Utama

\*\* Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : PT CV Penerbit Diponegoro.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rendra Eka Novianto

NIM : 120210301106

menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)” benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2016

Yang menyatakan,

Rendra Eka Novianto

NIM. 120210301106

## HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat  
dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus  
1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)**

### SKRIPSI

Diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Rendra Eka Novianto  
NIM : 120210301106  
Angkatan : 2012  
Daerah Asal : Balokan, Tegalsari-Banyuwangi  
Tempat / Tgl. Lahir : Banyuwangi, 12 Nopember 1993  
Jurusan / Prog. Studi : Pend. IPS / Pend. Ekonomi

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Bambang Suyadi, M. Si

NIP. 19530605 198403 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19801205 200604 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 29 Juni 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 19530605 198403 1 003

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Pudjo Suharso, M. Si  
NIP. 19591116 198601 1 001

Hety Mustika Ani, SPd,M.Pd  
NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016).**  
Rendra Eka Novianto, 120210301106; 2016: 63 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model pembelajaran Jigsaw (Tim Ahli) merupakan suatu model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kemampuan kurang. Dalam model pembelajaran Jigsaw siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa dan perwakilan kelompok untuk menjadi kelompok ahli, untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran Jigsaw dalam penelitian ini yaitu 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang). 2) Materi pelajaran diberikan kepada siswa yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab. 3) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari subbab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikannya. 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya. 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa dikenai tagihan berupa kuis individu..

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 semester genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016. Pendekatan penelitian yang

digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Skor kreativitas belajar siswa yaitu Aspek siswa memiliki rasa ingin tahu meningkat dari siklus I yaitu 2,00 menjadi 2,59 pada siklus II. Siswa sering mengajukan pertanyaan yang membangun juga sama yaitu dari siklus I sebesar 2,14 menjadi 2,27 pada siklus II. Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah juga sama yaitu dari siklus I sebesar 1,91 menjadi 2,45 pada siklus II. Siswa mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu juga sama yaitu dari siklus I sebesar 2,00 menjadi 2,32 pada siklus II. Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan juga sama yaitu dari siklus I sebesar 1,59 menjadi 2,18 pada siklus II. Terlihat bahwa total skor kreativitas belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 9,64 meningkat ke siklus II sebesar 11,82, dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif.

Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan belajar siswa pada siklus I yang mencapai hasil belajar dengan rata-rata sebesar 79,50 dan rata-rata hasil belajar pada siklus II mencapai 89,14. Model pembelajaran Jigsaw ini menjadikan siswa lebih kreatif dan partisipasi siswa dalam kelompok meningkat sehingga hasil belajarpun meningkat. Oleh karena itu model pembelajaran Jigsaw dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Jigsaw (Tim Ahli), Kreativitas Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya, sehingga penulis diberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan Membukukan Jurnal Penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)”. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Bapak Prof. Dr. Sunardi, M. Pd;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dr. Sukidin, M. Pd;
4. Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, perhatian serta membimbing dalam penulisan skripsi ini;
5. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, perhatian serta membimbing dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Pudjo Suharso, M. Si selaku dosen pembahas dan penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk perbaikan tulisan ini;
7. Hety Mustika Ani, SPd,M.Pd, selaku dosen pembahas, penguji II dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, pikiran dan tenaga untuk perbaikan tulisan ini;

8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi atas ilmu, bimbingan dan didikan selama menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi;
9. Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng Drs. Sudarsono, Wk. Umum Atmorjo, S. Pd, Wk. Kurikulum Drs. Moch. Alwi, Wk. Kesiswaan Siswanto, S.pd, Wk. Sara dan Prasarana Drs. Slamet, Wk. Humas Drs. Mustajab, S. Kom, Wk. Keuangan Sunardi, S. Pd, Operator DAPODIK MEN Mohammad Afandi, S.Kom serta dewan guru khususnya guru Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi 2 Arif Deni Prasetyo, S. Pd para staf TU dan siswa kelas X Akuntansi 2 yang telah memberikan izin, bantuan dan banyak masukan pada saat penelitian;
10. Kedua orang tuaku, kakak, adikku tersayang Dwi Rehan Julio, dan keluarga besarku di Banyuwangi terimakasih atas kasih sayang, doa, harapan, kesempatan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepadaku;
11. Keluarga kecilku di GEMAPITA FKIP Universitas Jember terimakasih atas bantuan, hiburan, doa yang memberikan kenangan motivasi dan inspirasi kepadaku.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, semuanya yang memberikan bentuk persahabatan yang indah;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN .....	vii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>5</b>
<b>2.2 Model Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2.2. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2.3. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3 Pembelajaran Model Jigsaw .....</b>	<b>8</b>
<b>2.3.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>.....</b>	<b>8</b>
<b>2.3.2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>.....</b>	<b>9</b>
<b>2.3.3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3.4. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran</b>	

<i>Jigsaw</i> .....	11
2.4. Kreativitas Belajar Siswa .....	12
2.4.1. Pengertian Kreativitas .....	12
2.4.2. Indikator Kreativitas Belajar Siswa.....	13
2.5. Hasil Belajar Siswa .....	15
2.6. Peranan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa.....	17
2.7. Kerangka Berpikir.....	18
2.8. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1. Tempat Penelitian .....	21
3.1.2. Waktu Penelitian.....	21
3.2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian .....	22
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	22
3.3.1 Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	22
3.3.2 Kreativitas Siswa.....	23
3.3.3 Hasil Belajar Siswa .....	23
3.4. Desain Penelitian.....	24
3.4.1. Siklus I.....	25
3.4.2. Siklus II .....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6. Analisis Data.....	29
3.6.1. Analisis Data Kreativitas Siswa .....	29
3.6.2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	32
3.6.3. Analisis Data Hasil Observasi Guru.....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1. Data Pendukung.....	34
4.1.1. Profil Sekolah .....	34
4.1.2. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	35
4.1.3. Struktur Organisasi .....	36

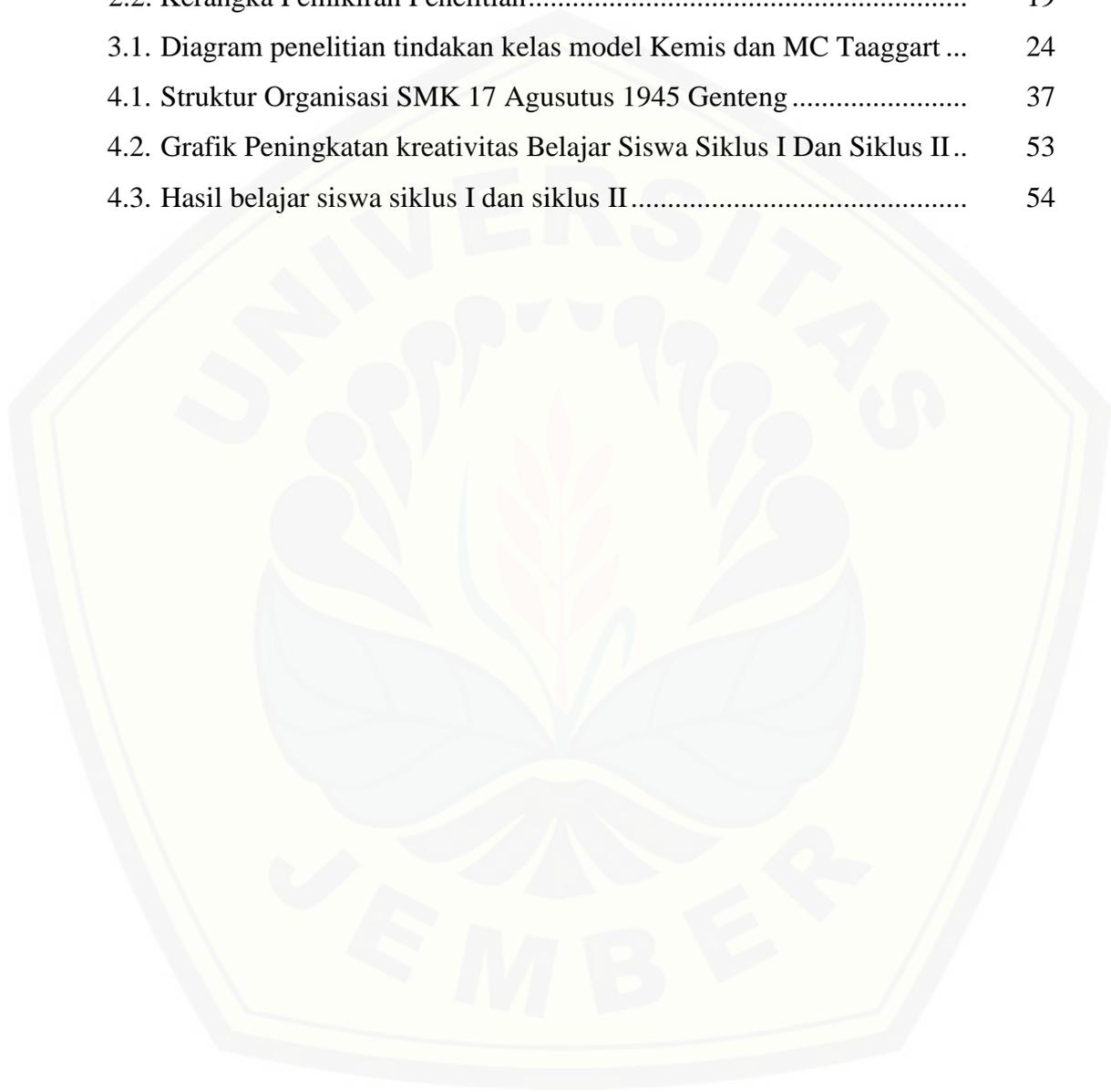
4.1.4. Kondisi Kelas X Akuntansi 2 .....	37
4.2. Data Utama.....	38
4.2.1. Proses Pembelajaran Siklus I dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Akuntansi .....	38
4.2.2. Proses Pembelajaran pada Kelas X Akuntansi 2 Mata Pelajaran Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Siklus II .....	46
4.3. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	53
4.4. Pembahasan.....	55
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	66
5.1. Kesimpulan .....	66
5.2. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN (Terlampir)</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
1.1. Hasil belajar siswa .....	2
2.1. Indikator kreativitas siswa .....	15
3.1. Lembar Observasi Kreativitas siswa.....	30
3.2. Aspek Penilaian Kreativitas Siswa .....	30
3.3. Pedoman kriteria kreativitas belajar siswa.....	31
3.4. Lembar penilaian kegiatan guru.....	32
4.1. Sarana dan Prasarana SMK 17 Agustus 1945 Genteng .....	35
4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK 17 Agustus 1945 Genteng .....	36
4.3. Hasil Rekapitulasi Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus I.....	43
4.4. Hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng Siklus I .....	44
4.5. Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Pada Siklus II .....	51
4.6. Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng Siklus II .....	52

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1. Ilustrasi yang menunjukkan Tim Jigsaw.....	11
2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	19
3.1. Diagram penelitian tindakan kelas model Kemis dan MC Taaggart ...	24
4.1. Struktur Organisasi SMK 17 Agusutus 1945 Genteng.....	37
4.2. Grafik Peningkatan kreativitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II..	53
4.3. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	70
2. Tuntunan Penelitian .....	71
3. Silabus .....	73
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Skilus .....	77
5. Lembar Observasi siswa .....	81
6. Lembar Observasi Guru .....	85
7. Laporan Hasil Belajar Siswa .....	86
8. Daftar Responden Penelitian .....	87
9. Pedoman Wawancara .....	88
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	90
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	99
12. Daftar Nama Kelompok Siklus I dan Siklus II .....	110
13. Daftar Laporan Hasil Diskusi siklus I.....	111
14. Daftar Laporan Hasil Diskusi siklus II .....	120
15. Soal Ulangan Harian Siklus I .....	128
16. Soal Ulangan Harian Siklus II .....	133
17. Kunci Jawaban Ulangan Siklus I .....	138
18. Kunci Jawaban Ulangan Siklus II .....	139
19. Hasil Observasi siswa Pra Siklus .....	140
20. Hasil Observasi siswa Siklus I .....	142
21. Hasil Observasi siswa Siklus II .....	144
22. Hasil Observasi Guru Siklus I .....	146
23. Hasil Observasi Guru Siklus II .....	151
24. Hasil Wawancara .....	156
25. Laporan Hasil Belajar siswa Pra Siklus .....	161
26. Laporan Hasil Belajar siswa Siklus I .....	162

27. Laporan Hasil Belajar siswa Siklus II.....	163
28. Denah Sekolah .....	164
29. Profil Sekolah .....	166
30. Dokumentasi .....	167
31. Surat Observasi .....	172
32. Surat Selesai Observasi.....	173
33. Surat Penelitian .....	174
34. Surat Selesai Penelitian.....	175
35. Lembar Penyusunan Skripsi Pembimbing I.....	176
36. Lembar Penyusunan Skripsi Pembimbing II .....	177
37. Daftar Riwayat Hidup.....	178

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Trianto 2014:01). Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru adalah proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk dapat menumbuhkan sikap mandiri, kreatif dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa memperoleh hasil yang maksimal, untuk mencapai tersebut dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif, dimana dalam proses belajar mengajar guru selalu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi SMK 17 Agustus 1945 Genteng, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan mengerjakan soal dan kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sibuk bercanda dengan temannya dan bermain game di Laptop, SMSan, kebiasaan siswa dalam memberikan jawaban yang bersifat teks book, tidak mengerjakan tugas, tidak pernah bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti.

Demikian juga kondisi yang ada didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan mengerjakan soal. Dalam penggunaan metode ceramah ini terlihat bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran akuntansi, siswa kurang menumbuhkan kreativitas dalam memahami dan mendalami materi pelajaran akuntansi selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran beberapa orang siswa mengantuk, bahkan melamun selama kegiatan proses pembelajaran.

Pada model pembelajaran ini, pengajaran terpusat kepada guru, sehingga siswa hanya menerima dan mencatat informasi dari guru. Siswa cenderung beranggapan dalam mempelajari akuntansi hanya semata-mata menghafal, bukan memahami konsep dan prinsip. Dengan demikian siswa cenderung menghafal informasi yang diterimanya tanpa mengkonstruksi kembali pengetahuan yang telah diterima tersebut.

Sangat sedikit siswa yang mempunyai usaha untuk mencoba mendalami dan melengkapi materi pelajaran yang sudah diperolehnya. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK 17 Agustus 1945 Genteng ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa**

No.	Kelas	Jumlah Siswa Diatas KKM	Jumlah Siswa Dibawah KKM	Rata-rata Hasil Belajar
1.	X Akuntansi 2	10	12	62,74

*Sumber : Guru Produktif Mata Pelajaran Akuntansi*

Tabel diatas diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi 2 hasil belajar rendah. Rendahnya hasil belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab serta siswa akan merasa senang dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut guru dan peneliti berkerja sama agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya suatu model pembelajaran Akuntansi yang dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan mata pelajaran Akuntansi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Pada model pembelajaran kooperatif diperlukan keterampilan dan kejasama siswa dalam kelompoknya, melatih siswa dalam berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sedangkan peneliti memilih salah satu dari jenis model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Jigsaw karena selain mampu mengembangkan kreatifitas, model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran yang memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok untuk keberhasilan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain. Untuk itu, kekompakan dan kerja sama dalam pembelajaran akuntansi antar kelompok menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran tersebut karena satu sama lain akan memberikan informasi yang telah di dapat dari kelompok lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bekerjasama dengan guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan Membukukan Jurnal Penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah dengan diterapkan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan

membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan proses peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw pada pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016.

### 1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan tentang penerapan metode pembelajaran Jigsaw serta sebagai bekal untuk terjun dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam memberikan alternatif proses belajar-mengajar.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar.
4. Bagi lembaga atau sekolah, dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sekolah yang berkaitan dengan hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori yang berkaitan dengan variable penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu Model pembelajaran Jigsaw, Kreativitas dan Hasil belajar Siswa.

### 2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk hasil belajar siswa sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis mengenai penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan oleh Firda Badratun Nasiha (2012) dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 di SMA Negeri 1 Arjasa (Studi Kasus Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012)”, disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi pelajaran ekonomi dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktifitas belajar tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 59,07% dan pada siklus II mendapatkan skor rata-rata 66,11%. Hal ini berarti aktivitas belajar siswa meningkat dari kriteria sedang menjadi aktif. Peningkatan pada hasil belajar siswa juga menjadi baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 76,02% pada siklus I dan pencapaian ketuntasan 91,07% pada siklus II.

Adapun penelitian sejenis juga dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Jigsaw yang telah dilakukan oleh Innike Shinta Rahmawati (2011) dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Sub Pokok Bahasan Tabung Dan Kerucut Siswa Kelas Ixa Smp Negeri 1 Balung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012”, disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada Sub Pokok Bahasan Tabung Dan Kerucut Siswa Kelas Ixa Smp Negeri 1 Balung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 81,58%, dengan 7 siswa yang

belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I, sedangkan pada siklus II sebesar 92,11% dengan 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan, memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah penelitian tindakan kelas ini sama-sama menerapkan Model Pembelajaran, dan menggunakan angket untuk mengetahui tingkat kreativitas belajar siswa. Perbedaannya, penelitian terdahulu (Firda Badratun Nasiha) pembagian kelompoknya berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin, pada penelitian sekarang pembagiannya berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan kemampuan non akademik. Kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sibuk bercanda dengan temannya dan bermain game di laptop, SMSan, kebiasaan siswa dalam memberikan jawaban yang bersifat teks book, tidak mengerjakan tugas, tidak pernah bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti akan berubah menjadi perilaku yang positif. Hal ini sangat penting, karena perubahan perilaku tersebut akan berdampak secara langsung kepada perubahan Kreativitas dan hasil belajar siswa.

## **2.2. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **2.2.1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Isjoni (2014:16) “Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Menurut Suprijono (2011:54) ”Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk bekerjasama pada tugas yang sama, mengkoordinasi usahanya dalam menyelesaikan tugas, bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok. Kondisi ini mendorong siswa untuk belajar,

bekerja dan bertanggungjawab dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok.

Pembelajaran kooperatif bukanlah permainan, dan bukan merupakan sebuah cara untuk sebagian siswa mengerjakan tugas siswa yang lain. Para siswa sangat termotivasi untuk melihat bahwa tiap orang dalam kelompoknya telah mempelajari materi, sehingga mereka belajar diskusi dengan baik, menjelaskan, menilai, dan menjelaskan kembali muatan pelajaran sampai mereka merasa puas bahwa semua orang dalam timnya akan berhasil dalam ujian individual (Slavin, 2010: 24).

### **2.2.2. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif untuk peran siswa terkhusus bagi siswa yang hasil belajarnya rendah sehingga mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Menurut Cooper yang dikutip oleh Yusuf (2008) mengungkapkan keuntungan dari metode pembelajaran kooperatif, antara lain:

- a. Siswa mempunyai tanggung jawab dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- c. Meningkatkan ingatan siswa.
- d. Meningkatkan kepuasan siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif telah menciptakan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Tidak ada lagi sebuah kelas yang sunyi selama proses pembelajaran seperti nampak dalam model pembelajaran konvensional.

### 2.2.3. Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif

Beberapa jenis-jenis model pembelajaran kooperatif menurut Trianto (2014: 118) antara lain:

- a. *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- b. *Jigsaw* (Tim Ahli)
- c. *Investigasi Kelompok* (Group Investigation)
- d. *Think-Pair-Share* (TPS)
- e. *Numbered Head Together* (NHT)
- f. *Teams Games Tournament* (TGT)

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti kolaborasi dengan guru menggunakan model pembelajaran Jigsaw, karena selain mampu mengembangkan kreatifitas, model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran yang memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok untuk keberhasilan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain. Selain itu di kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif sehingga peneliti kolaborasi dengan guru memilih model pembelajaran Jigsaw dengan harapan dapat mudah diikuti oleh siswa kelas tersebut. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai model pembelajaran Jigsaw.

## 2.3. Model Pembelajaran Jigsaw

### 2.3.1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Jigsaw telah dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins dalam Trianto (2014:122).

Menurut Isjoni (2014:54) pembelajaran kooperatif Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai presentasi yang maksimal. Model ini serupa dengan STAD, dalam pelaksanaannya Jigsaw juga dituntut pembagian siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Dengan heterogen tersebut diharapkan masing-masing siswa dapat saling melengkapi. Maksudnya, tidak bisa dipastikan siswa tertentu bisa

menguasai dengan benar materi yang menjadi tanggung jawab siswa tersebut, harus dipastikan dalam setiap kelompok diwakili setidaknya satu siswa yang masuk kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

### **2.3.2. Tujuan Model Pembelajaran Jigsaw**

Ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pencapaian kreativitas dan hasil belajar siswa yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok dan rasa tanggung jawab individu atau kelompok. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa siswa perlu belajar berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal-hal semacam itu.

Menurut Slavin (1994:121) Tujuan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Sistem ini berbeda dengan kelompok konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Dan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw itu sendiri adalah memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok untuk keberhasilan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain. Untuk itu, kekompakan dan kerja sama yang solid antar kelompok menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran tersebut karena satu sama lain akan memberikan informasi yang telah di dapat dari kelompok lain.

### **2.3.3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw**

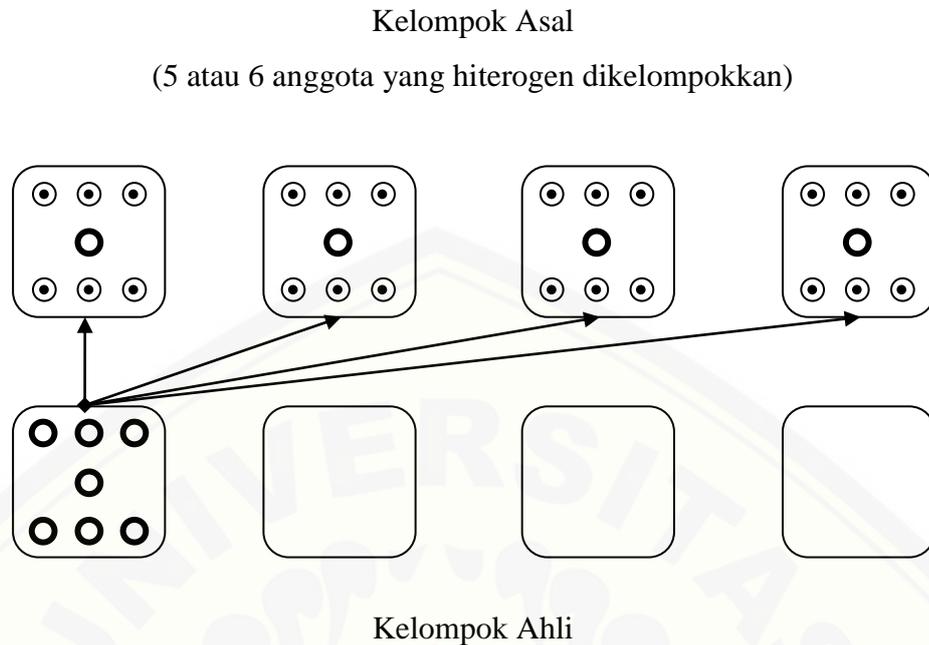
(Trianto 2014:123) Prosedur model pembelajaran Jigsaw meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang). Dalam hal ini, Soejadi (dalam Isjoni, 2014:55) mengemukakan, jumlah anggota dalam satu kelompok apalagi makin besar, dapat mengakibatkan makin kurang efektif kerjasama antara para anggotanya. Jumlah yang paling

tepat menurut hasil penelitian Slavin (dalam Isjoni, 2014:55) adalah hal itu dikarenakan kelompok yang beranggotakan 4-6 orang lebih sepaham dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan dibandingkan dengan kelompok yang beranggotakan 2-4 orang.

- 2) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk tesk yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- 3) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Misalnya, jika materi yang disampaikan mengenai sistem ekskresi. Maka seorang siswa dari satu kelompok mempelajari tentang ginjal, siswa yang lain dari kelompok satunya mempelajari kulit, dan lainnya lagi mempelajari hati.
- 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya. Pada tahap ini Isjoni (2014:56) mengemukakan siswa akan banyak menemui permasalahan yang tahap kesukarannya bervariasi. Pengalaman seperti ini sangat penting terhadap perkembangan mental anak. Piaget (dalam Isjoni, 2014:56) menyatakan, “...bila menginginkan perkembangan mental maka lebih cepat dapat masuk kepada tahap yang lebih tinggi, supaya anak diperkaya dengan banyak pengalaman”.
- 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa dikenai tagihan berupa kuis individu. Dengan demikian, penerapan pembelajaran model Jigsaw dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa sehingga terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikannya secara kelompok.

Hubungan antara kelompok asal dan kelompok ahli digambarkan sebagai berikut (Trianto, 2014:123) :



**Gambar 2.1. Ilustrasi yang menunjukkan Tim Jigsaw**

Keberhasilan pembelajaran dengan Model ini terletak pada sejauh mana siswa secara sungguh-sungguh melakukan atau mempersiapkan dirinya untuk melakukan langkah-langkah yang dimaksud. Dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator dan mediator harus berjalan dengan maksimal.

#### **2.3.4. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Jigsaw**

Media pembelajaran pasti tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan model pembelajaran Jigsaw. Model Pembelajaran Jigsaw ini mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar mengajarnya membutuhkan lebih banyak waktu dibanding metode ceramah.
- 2) Guru membutuhkan konsentrasi dan tenaga lebih ekstra karena setiap kelompok membutuhkan penanganan yang berbeda-beda.

Selain kelemahan di atas, model pembelajaran Jigsaw ini juga mempunyai beberapa kelebihan-kelebihan diantaranya :

- 1) Memacu siswa untuk berpikir kritis

- 2) Memaksa siswa untuk membuat kata-kata yang tepat agar dapat menjelaskan kepada teman yang lain. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan sosialnya.
- 3) Diskusi yang terjadi tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu tapi semua siswa dituntut menjadi aktif.
- 4) Jigsaw dapat digunakan bersama strategi belajar yang lain Jigsaw mudah dilakukan

Bridgeman (dalam Robert E. Slavin 2008:141) menemukan bahwa para siswa yang bekerja sama menggunakan Jigsaw lebih mampu melihat perspektif orang lain dibandingkan dengan para siswa dalam kelas yang belum menggunakan Jigsaw untuk model pembelajarannya, sehingga dengan demikian sangat penting untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif sebagai contoh dengan model pembelajaran Jigsaw ini dalam menciptakan perilaku prososial yang semakin dibutuhkan di dalam masyarakat dimana kemampuan bergaul dengan orang lain menjadi semakin krusial.

## **2.4. Kreativitas Belajar Siswa**

### **2.4.1. Pengertian Kreativitas**

Nurla (2012:81) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya. Selain itu juga tercermin dari kemampuannya dalam memecahkan atau menjawab suatu masalah. Menurut Suryani dan Fatkhulloh (dalam Nurla 2012:82) proses kreatif mengalir melalui lima tahap, yaitu: persiapan dengan mendefinisikan masalah, tujuan atau tantangan; inkubasi dengan mencerna fakta-fakta dan mengelolanya dalam pikiran; iluminasi yaitu mendesak ke permukaan, gagasan-gagasan bermunculan; verifikasi dengan memastikan apakah solusi itu benar-benar memecahkan masalah; aplikasi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan atau memunculkan sesuatu yang baru

baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan sesuatu yang sudah ada atau merupakan kombinasi dari hal-hal yang ada sebelumnya sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dalam memecahkan atau menjawab suatu masalah. Kreativitas dalam belajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Akuntansi.

#### **2.4.2. Indikator Kreativitas Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan Indikator kreativitas belajar siswa menurut Uno (2009:21) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu

Biasanya siswa yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas dan mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif.

2. Sering mengajukan pertanyaan yang membangun

Siswa yang kreatif biasanya dalam belajar selalu bertanya dan pertanyaan yang diajukan selalu berbobot dan sifatnya membangun.

3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah

Siswa yang kreatif mampu memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah yang perlu diselesaikan. Hal ini berarti siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyelesaikan masalah.

4. Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu

Apabila mengeluarkan pendapat secara langsung dan tidak malu-malu. Contohnya dalam diskusi belajar di kelas menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam keadaan setuju ataupun tidak setuju.

5. Bebas berfikir dalam belajar

Siswa memiliki kebebasan dalam berfikir, dalam hal ini siswa mempunyai kebebasan untuk mengembangkan pengetahuan awal yang diperoleh untuk kemudian diterapkan dalam kehidupannya.

6. Memiliki rasa humor tinggi

Siswa kreatif biasanya memiliki rasa humor tinggi, dapat melihat masalah dari berbagai sudut dan memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan.

7. Mempunyai daya imajinasi yang kuat

Siswa yang kreatif biasanya lebih tertarik pada hal-hal yang rumit.

8. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain

Siswa mempunyai rencana yang inovatif serta orisinal yang telah dipikirkan dengan matang terlebih dahulu dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin timbul dan implikasinya.

9. Dapat bekerja sendiri

Siswa yang kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri, sehingga selalu mengerjakan sendiri. Contohnya apabila mendapat tugas selalu berusaha mengerjakan sendiri.

10. Sering mencoba hal-hal baru

Biasanya siswa yang kreatif berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada siswa pada umumnya. Artinya dapat melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berarti, penting, dan disukai mereka tidak menghiraukan kritik atau ejekan orang lain.

11. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

Siswa yang kreatif dapat mengembangkan suatu gagasan yang baru agar dapat berkembang kearah yang lebih baik dan jelas.

Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa aspek untuk menilai kreativitas belajar siswa di dalam kelas. Ada lima aspek yang peneliti ambil, aspek-aspek tersebut mengacu pada indikator kreativitas siswa menurut Uno. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: 1). Memiliki rasa ingin tahu, 2). Sering mengajukan pertanyaan yang membangun, 3). Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, 4). Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, 5). Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

## 2.5. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran dan merupakan target dari guru atas penyampaian materi. Hasil belajar menunjukkan keberhasilan atau kegagalan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menurut Sudjana (2014:3), Penilaian Hasil Belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil Belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana 2014:22-29), yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris. Dalam penelitian ini ranah yang akan diukur yaitu ranah kognitif, alasan peneliti memilih ranah kognitif karena dalam ranah kognitif sudah dijelaskan tentang kemampuan siswa. Alasan ini didasari dengan pendapat dari sudjana (2016:23) “Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran”.

Untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif, guru melakukan evaluasi setelah materi yang diajarkan sudah selesai. Menurut UU No. 58 Tahun 2003 ayat 1, disebutkan bahwa: “Evaluasi hasil belajar peserta didik dilaksanakan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Evaluasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan mengukur dan menilai, dimana mengukur artinya membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif. Sedangkan menilai adalah mengambil keputusan atas sesuatu dengan ukuran baik buruk atau bersifat kualitatif (Suharsimi,2006:3). Pelaksanaan penilaian atau evaluasi dapat dilakukan secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung melalui bukti hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan tes formatif. Dengan menggunakan tes tersebut, maka akan diketahui tingkat pemahaman dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan tes untuk mengukur hasil belajar siswa itu sependapat dengan Sudjana (2016:35) “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Sudjana (2009:5) mengatakan, “Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri.” Penilaian formatif berorientasi pada proses belajar mengajar. Dalam penilaian formatif selain memiliki fungsi umpan balik juga sekaligus di dalamnya terdapat fungsi diagnostik untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran. Melalui tes formatif akan diperoleh informasi tentang tingkat daya serap masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan tes formatif adalah prosedur yang bersifat sistematis untuk mengukur sampel tingkah laku, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, mengetahui kemajuan belajar siswa dan memberikan makna *feedback* bagi guru dan siswa untuk memperbaiki kekurangan guna mencapai hasil belajar yang optimal. Tes formatif dapat berbentuk tes uraian dalam berbagai variasi. Dalam hubungan ini, Gronlund dan Linn (1985:121) menyatakan bahwa bentuk tes formatif uraian (*essay items*) adalah salah satu bentuk dari butir jawaban tersusun (*constructed response items*). Dalam kaitan bentuk tes uraian yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih, mengatur, dan mengemukakan jawaban dalam bentuk uraian.

Tes uraian menurut Sudjana (2016:35) secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-

kata dan bahasa sendiri. Dalam hal ini siswa dituntut kemampuan siswa dalam hal mengekspresikan gagasannya melalui bahasa tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan tes formatif uraian adalah prosedur sistematis untuk mengukur sampel tingkah laku, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, mengetahui kemajuan belajar siswa dan memberikan makna *feedback* bagi guru dan siswa, yang dilakukan dengan cara meminta siswa untuk menuangkan gagasan atau pemikirannya secara terurai dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam merespon sejumlah pertanyaan yang diberikan.

## **2.6. Peranan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa**

Model pembelajaran Jigsaw menekankan pada peningkatan hasil belajar ranah afektif yang berupa kreativitas siswa. Dengan adanya kreativitas tersebut diharapkan pula dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif dari siswa. Keberadaan guru pada Model pembelajaran ini hanya sebagai fasilitator dan mediator. Dari langkah-langkah model pembelajaran Jigsaw dalam pembentukan kelompok berdasarkan nilai akademik dari hasil ulangan harian, sehingga terdapat berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa yang berbeda.

Hal yang di atas sama seperti yang disampaikan oleh Muhibbin dan Rahayu (2009:33) mengatakan pembelajaran kreatif yang dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa. Dimana dengan kreativitas belajar yang dimiliki oleh seorang siswa maka siswa akan memiliki kemampuan atau upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selain berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa, model pembelajaran Jigsaw juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan ini didasari dengan pendapat dari Isjoni (2014:54) pembelajaran kooperatif Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif

dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai presentasi yang maksimal. Jika siswa belajar aktif, mampu berfikir kreatif, kreatif dalam memecahkan masalah dan aktif dalam mencari informasi maka pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran akan semakin meningkat. Dengan tingkat pemahaman siswa yang tinggi, maka siswa akan mudah dalam mengerjakan tes sehingga akan berpengaruh pada perolehan hasil belajar siswa. Siswa dapat mencapai keberhasilan pada nilai tes. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

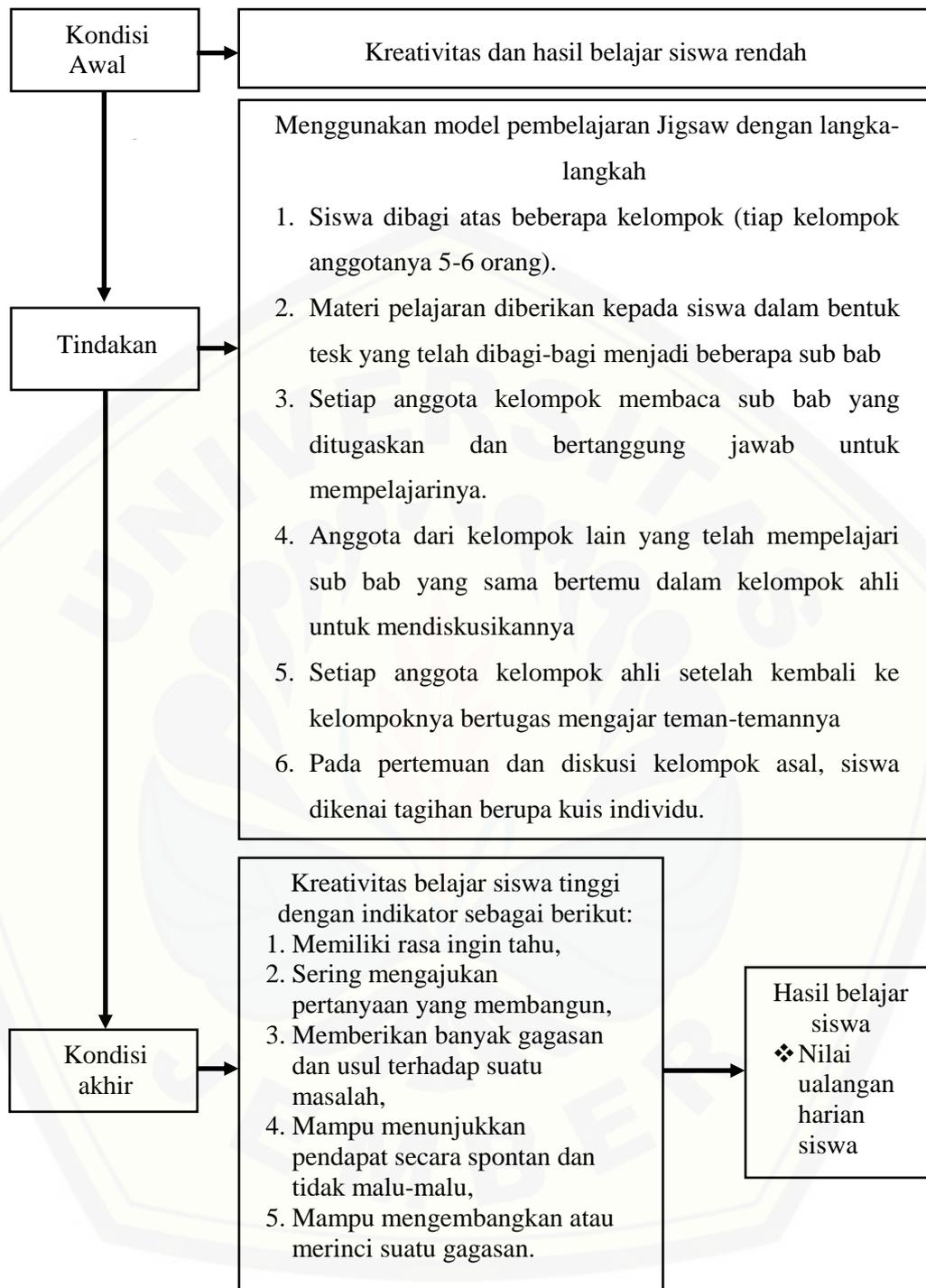
### **2.7. Kerangka Berpikir**

Peningkatan pemahaman konsep dalam mata pelajaran Akuntansi, guru dan peneliti berkerja sama agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya suatu model pembelajaran Akuntansi yang dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan mata pelajaran Akuntansi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Pada model pembelajaran kooperatif diperlukan keterampilan dan kejasama siswa dalam kelompoknya, melatih siswa dalam berfikir kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sedangkan peneliti dan guru memilih salah satu dari jenis model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran Jigsaw karena selain mampu mengembangkan kreatifitas, model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran yang memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok untuk keberhasilan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, diduga bahwa dengan pengalaman langsung melalui Penerapan model pembelajaran Jigsaw secara efektif, siswa dapat menghubungkan pengalaman-pengalaman dengan konsep-konsep pengetahuan yang ada dan pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Kerangka berfikir tersebut di atas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



**Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian**

### **2.8. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berpikir tersebut maka dapat disusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Jika menerapkan model pembelajaran Jigsaw, maka dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016.”



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas secara rinci komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) penentuan subjek penelitian, (3) definisi operasi objek penelitian, (4) desain penelitian dan rancangan penelitian, (5) metode pengumpulan data, (6) analisis data.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK 17 Agustus 1945 Genteng yang berlokasi di Jalan Jember Setail Telepon 0333-846426 Genteng Banyuwangi. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Pemilihan tempat didasarkan adanya permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, pertimbangan lainnya karena adanya kesediaan dari kepala sekolah SMK 17 Agustus 1945 Genteng untuk dijadikan tempat penelitian, serta disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* khususnya pada pelajaran Akuntansi.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Lama pelaksanaan tindakan yaitu sesuai alokasi waktu menurut silabus mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian SMK 17 Agustus 1945 Genteng tahun ajaran 2015/2016 dan kebijakan kepala sekolah SMK 17 Agustus 1945 Genteng. Alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 2 x 45 menit.

### 3.2 Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan metode populasi yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari laki-laki sebanyak 10 siswa dan perempuan sebanyak 12 siswa. Peneliti memilih kelas X Akuntansi 2 sebagai subjek penelitian atas dasar rekomendasi dari guru produktif mata pelajaran Akuntansi karena adanya masalah pembelajaran dalam kelas tersebut yaitu skor kreativitas belajar siswa sebesar 8,18 dalam kategori kurang kreatif dan hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata sebesar 62,74 di bawah KKM 75.

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi pada materi membuat dan membukukan jurnal penyesuaian dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggungjawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Model pembelajaran *Jigsaw* melibatkan siswa secara aktif dan membangun tanggung jawab dalam bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran *Jigsaw* yaitu 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang). 2) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk tesk yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa subbab. 3) Setiap anggota kelompok membaca subbab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari subbab yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikannya. 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke

kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya. 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.

Target pelaksanaan penelitian ini adalah Kegiatan belajar mengajar di kelas efektif, hal ini dapat dikatakan efektif kalau model pembelajaran *Jigsaw* tersampaikan dengan baik dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* dengan benar.

### 3.3.2 Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk keaktifan siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng yang bersifat fisik maupun mental dalam pembelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Peneliti menentukan beberapa aspek untuk menilai kreativitas belajar siswa di dalam kelas. Ada lima aspek yang peneliti ambil, aspek-aspek tersebut mengacu pada indikator kreativitas siswa menurut Uno. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: 1). Memiliki rasa ingin tahu, 2). Sering mengajukan pertanyaan yang membangun, 3). Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, 4). Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, 5). Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

Target pelaksanaan penelitian ini adalah adanya peningkatan kreativitas belajar siswa, dimana skor kreativitas belajar siswa sebelum tindakan yaitu 8,18. Setelah dilakukan tindakan diharapkan skor kreativitas belajar siswa dapat meningkat menjadi 8,4 s/d 11,8 dengan kriteria kreatif

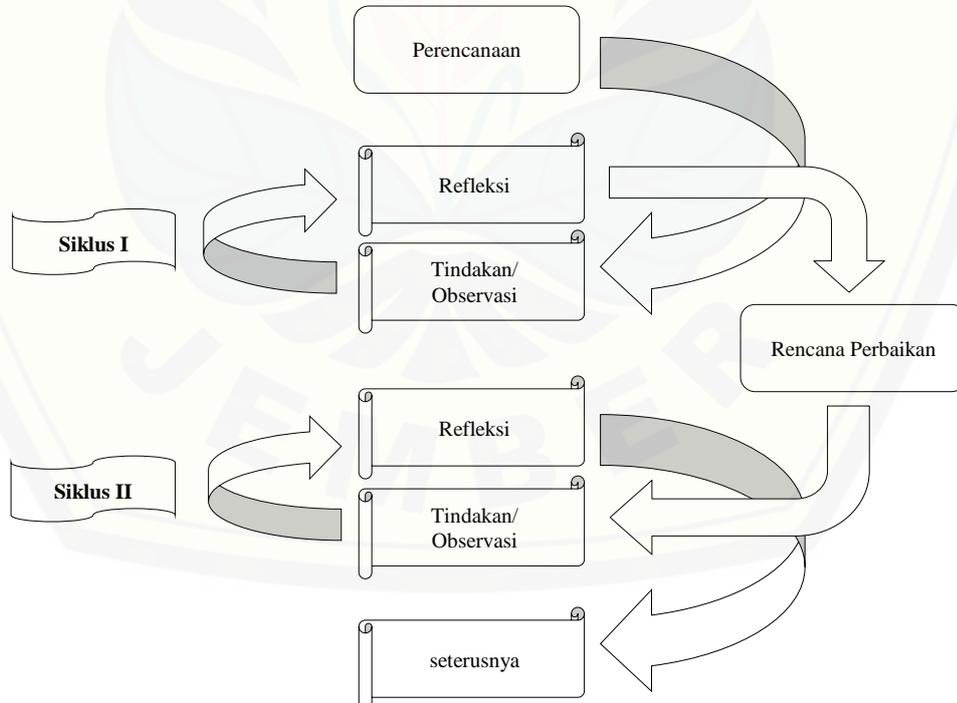
### 3.3.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Akuntansi yang diambil dari nilai ulangan harian berupa post test. Adapun ketentuan kriteria ketuntasan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan standar yang digunakan sekolah yaitu: KKM untuk seluruh kompetensi dasar yaitu 75. Standart KKM sudah ditentukan sekolah.

Target pelaksanaan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa, dimana rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan yaitu 62,74. Setelah dilakukan tindakan diharapkan rata – rata hasil belajar siswa dapat meningkat menjadi  $\geq 75$ .

### 3.4 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini didesain dengan model siklus yaitu proses perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dengan asumsi apabila siklus I berhasil maka siklus II sebagai pemantapan. Akan tetapi apabila siklus I belum berhasil maka siklus II dijadikan perbaikan sampai dengan tujuan perbaikan tercapai. Adapun siklusnya dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3.1 Diagram penelitian tindakan kelas model Kemis dan MC Taagart**  
Sumber : Arikunto (2010:93)

Berdasarkan gambar diatas, penelitian yang diterapkan terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahap – tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini peneliti menyusun pedoman observasi berupa tabel penilaian terhadap kreativitas siswa dan pedoman penskoran hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng untuk melihat perkembangan kreativitas dan hasil belajar siswa yang dicapai. Selain itu peneliti juga menyusun RPP serta panduan observasi.

#### 2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, guru melakukan tindakan yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat dan membukukan jurnal penyesuaian untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng.

#### 3. Pengamatan (*Observation*)

Pelaksanaan observasi bersamaan dengan tahap tindakan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan saat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Observer juga melakukan pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, yakni menganalisa permasalahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap siklus I.

### 3.4.1 Siklus I

Tahap-tahap yan dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis & MC Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Tahap ini Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain :

- 1) Menyusun skenario pembelajaran sebagai berikut :
  - a) Guru menciptakan suasana yang kondusif kemudian memberikan pengetahuan awal kepada siswa mengenai materi Jurnal penyesuaian.
  - b) Guru membagi materi ayat-ayat jurnal penyesuain ke dalam beberapa bagian materi.

Kemudian guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok asal dan meminta ketua dari kelompok asal membagi materi yang menjadi tanggung jawab setiap anggotanya.

Untuk siklus I bagian materi itu yaitu: 1. Penyesuaian penyusutan aktiva tetap, 2. Penyesuaian dibayar dimuka, 3. Penyesuaian pemakaian perlengkapan, 4. Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka, 5. Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar, dan 6. Penyesuaian pendapatan yang akan diterima.

- c) Guru memberitahukan bahwa masing-masing kelompok asal akan mengirimkan anggota kelompoknya ke kelompok ahli untuk mendiskusikan mengenai materi ayat jurnal penyesuaian sesuai tanggung jawab masing-masing.
    - d) Setelah menyelesaikan diskusi di kelompok ahli, siswa diminta kembali ke kelompok asalnya masing-masing untuk memberikan laporan atau informasi dari hasil diskusi yang diperoleh dalam kelompok ahlinya kepada anggota kelompok asal yang lain, dalam hal ini setiap anggota diminta untuk mengajarkan materi yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- 2) Menyusun instrumen untuk evaluasi yang berupa soal tes tertulis.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang nantinya akan diisi oleh 5 observer, salah satunya peneliti. .

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Skenario tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan sebagai berikut:

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas
- Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.
- Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok.
- Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
- Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas.
- Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan dengan dibantu oleh 5 observer salah satunya peneliti. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang secara umum bertujuan mengetahui segala aktifitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, baik itu kegiatan guru maupun kegiatan siswa yang diarahkan sebagai bahan refleksi dan perbaikan tindakan selanjutnya. Secara khusus tujuan observasi pada penelitian ini yaitu mengetahui kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* serta kegiatan guru dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil observasi yang dilakukan pada guru sebagai data pendukung dan penguat penelitian.

### **4. Refleksi**

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta criteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

1. Peneliti berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan melakukan refleksi untuk merumuskan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya

2. Peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindakan untuk siklus II, jika rancangan pada siklus I belum dapat memenuhi target yang dapat diharapkan.

### 3.4.2 Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan kegiatan siklus I yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Akan tetapi, pada siklus II ini merupakan proses perbaikan atau pemantapan dari pelaksanaan siklus I setelah diketahui kekurangan-kekurangan pada saat kegiatan refleksi siklus I. Pada siklus II ini diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan yakni terjadi peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode observasi

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dan untuk mengetahui kreativitas siswa. instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi kreativitas siswa. Pada saat tindakan, peneliti dibantu oleh 2 observer untuk mengamati kreativitas siswa dikelas dengan cara, memberikan *checklist* pada lembar observasi.

#### b. Metode tes

Metode tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Penelitian ini menggunakan tes tertulis yang disusun oleh peneliti bersama guru dengan mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes subjektif (esai).

### c. Metode wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru produktif mata pelajaran Akuntansi dan 2 orang siswa pada saat kegiatan pra siklus dan setelah kegiatan tindakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang telah disusun terlebih dahulu. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap model pembelajaran *Jigsaw*. Data hasil wawancara digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan sekaligus sebagai cross check terhadap terhadap hasil-hasil yang diperoleh dari metode observasi.

### d. Metode dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu data nilai ulangan mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 sebelum pelaksanaan tindakan. Data tersebut diperoleh dari guru produktif mata pelajaran Akuntansi.

## 3.6 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu: persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan perolehan penelitian. Teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu membandingkan pra siklus dan antar siklus.

### 3.6.1 Analisis Data Kreativitas Siswa

Analisis data observasi pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi guru mengenai kreativitas siswa selama proses belajar mengajar yang kemudian diberi skor dan dideskripsikan. Kreativitas siswa yang diamati dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. Lembar Observasi Kreativitas siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															Σ skor siswa				
		Keingin Tahuan				Bertanya/ Berpendapat				Memberi Gagasan				Menanggapi Pertanyaan Dengan Spontan				Mengembangkan Dan Merinci Gagasan			
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3		Skor	1	2	3
Σ skor tiap indikator																					

Penilaian pada masing-masing indikator menggunakan *numerical rating scale* dimana semakin tinggi skor maka semakin tinggi kreativitas belajar yang dilakukan oleh siswa, keterangan pilihan skor adalah 1 berarti kurang kreatif, 2 berarti kreatif, dan 3 berarti sangat kreatif. Ketentuan pemberian skor pada tiap indikator kreativitas belajar berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Aspek Penilaian Kreativitas Siswa**

Aspek Penilaian Kreativitas Siswa		Kriteria
A	Siswa memiliki rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memiliki minat belajar dan kegemaran</li> <li>2. Siswa memiliki minat dan mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif</li> <li>3. Siswa memiliki minat yang luas dan mempunyai kegemaran dan aktivitas yang sangat kreatif</li> </ol>
B	Siswa sering mengajukan pertanyaan yang membangun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dalam belajar tidak ada yang bertanya</li> <li>2. Siswa dalam belajar selalu bertanya, tapi pertanyaan yang diajukan tidak berbobot</li> <li>3. Siswa dalam belajar selalu bertanya dan pertanyaan yang diajukan selalu berbobot dan sifatnya membangun</li> </ol>
C	Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengajukan pertanyaan diluar materi pelajaran</li> <li>2. Siswa berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sesuai materi sebanyak 1 kali</li> <li>3. Siswa berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sesuai materi lebih dari 1 kali</li> </ol>

D	Siswa mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak dapat menunjukkan pendapatnya</li> <li>2. Siswa tidak mampu menyampaikan pendapatnya secara langsung</li> <li>3. Siswa mampu menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam keadaan setuju ataupun tidak setuju</li> </ol>
E	Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak bisa memberi gagasan</li> <li>2. Siswa mempunyai suatu gagasan yang baru</li> <li>3. Siswa dapat mengembangkan suatu gagasan yang baru agar dapat berkembang kearah yang lebih baik dan jelas</li> </ol>

Data dari hasil observasi kreativitas siswa selanjutnya diakumulasikan dan ditentukan klasifikasi kreativitas siswa berdasarkan pada skor kreativitas seluruh siswa, maka diperoleh:

**a. Klasifikasi kreativitas siswa**

- Nilai maksimal = Skor maksimal x banyaknya indikator kreativitas siswa yang diamati  

$$= 3 \times 5$$

$$= 15$$
- Nilai minimal = Skor minimal x banyaknya indikator kreativitas siswa yang diamati  

$$= 1 \times 5$$

$$= 5$$
- Jarak kelas interval = (nilai maksimal – skor minimal) : 3  

$$= (15 - 5) : 3$$

$$= 3,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kreativitas siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Pedoman kriteria kreativitas belajar siswa**

Jumlah Skor	Klasifikasi Kriteria
11,8 – 15,0	Sangat kreatif
8,4 – 11,7	Kreatif
5,0 – 8,3	Kurang kreatif

### b. Menentukan kreativitas siswa

Untuk mencari jumlah skor kreativitas siswa, maka digunakan rumus berikut:

$$\text{Jumlah skor kreativitas siswa} = \frac{\sum \text{Skor seluruh siswa}}{\sum \text{Jumlah siswa}}$$

### 3.6.2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data ini digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas harian siswa. Hasil tes dengan analisis statistic deskriptif untuk membandingkan rata-rata hasil tes dengan indikator kinerja, maka digunakan teknik analisis kecenderungan nilai tengah (*centraltendensy*) yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah, mean dalam keberhasilan belajar siswa. Berikut rumus yang akan digunakan dalam menganalisis hasil belajar siswa:

Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$\bar{X}$  = Rata-rata (mean)  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor  
 $N$  = banyaknya subjek

Berdasarkan perhitungan diatas, sehingga kreteria hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Siswa mampu memperoleh nilai  $\geq$  KKM sebesar 75 yang sudah ditentukan oleh sekolah.

### 3.6.3. Analisis Data Hasil Observasi Guru

Analisis data guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Data tersebut digunakan untuk refleksi sebagai acuan untuk perbaikan hasil penelitian. Berikut aspek yang diobservasi pada kegiatan guru.

**Tabel 3.4. Lembar penilaian kegiatan guru**

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek daftar hadir, dan memberikan		

	motivasi kepada siswa		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran		
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas		
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>		
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok		
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan		
7.	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas		
8.	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar		

Keterangan :

1. Ya = Keegiatanya sesuai dengan aspek yang diamati
2. Tidak = Keegiatanya tidak sesuai dengan aspek yang diamati

Kemampuan guru dalam penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* dapat diukur dengan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Tingkat kemampuan dalam penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Total skor

Berdasarkan perhitungan diatas, sehingga proses pembelajaran dikatakan baik dengan kreteria sebagai berikut : Model pembelajaran *Jigsaw* tersampaikan dengan baik, bisa dikatan baik kalau guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* dengan benar.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) merupakan suatu model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan, sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih bertanggungjawab terhadap siswa yang memiliki kemampuan kurang.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di kelas X Akuntansi 2 pada siswa SMK 17 Agustus 1945 Genteng kabupaten Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terbukti dari hasil analisis data observasi siswa menunjukkan persentase ketercapaian kreativitas belajar siswa selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Siswa memiliki rasa ingin tahu meningkat dari siklus I yaitu 2,00 menjadi 2,59 pada siklus II. Siswa sering mengajukan pertanyaan yang membangun juga sama yaitu dari siklus I sebesar 2,14 menjadi 2,27 pada siklus II. Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah juga sama yaitu dari siklus I sebesar 1,91 menjadi 2,45 pada siklus II. Siswa mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu juga sama yaitu dari siklus I sebesar 2,00 menjadi 2,32 pada siklus II. Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan juga sama yaitu dari siklus I sebesar 1,59 menjadi 2,18 pada siklus II. Terlihat bahwa total skor kreativitas belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 9,64 meningkat ke siklus II sebesar 11,82, dari kategori kreatif menjadi sangat kreatif.

Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan belajar siswa pada siklus I yang mencapai hasil belajar dengan rata-rata sebesar 79,50 dan rata-rata hasil belajar pada siklus II mencapai 89,14. Model pembelajaran *Jigsaw* ini menjadikan siswa lebih

kreatif dan partisipasi siswa dalam kelompok meningkat sehingga hasil belajarpun meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu kepada guru produktif Akuntansi untuk menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, sehingga model pembelajaran *Jigsaw* menjadi model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, dengan hasil pembelajaran yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan penggunaan variasi dan model pembelajaran yang lain. Selain itu kepada kepala sekolah untuk menindaklanjuti hasil penelitian kepada guru lain yang memiliki karakteristik yang sama.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fandarus, Iwan. 2011. *Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa (Studi kasus pada siswa kelas x-6 mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan ekonomi makro dan ekonomi mikro semester genap di ma negeri situbondo tahun ajaran 2010-2011)*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Isna, Nurla. 2012. *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin Plus Kreativitas, Minat, dan Kecerdasan Emosi*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata 2009. *Bahan Pelatihan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem)*. Bandung: Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Gunung Djati.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasiha, Firda Badratun. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 di SMA Negeri 1 Arjasa (Studi Kasus Pada Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012)*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Robert. E Slavin. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung : Nusamedia
- Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology Theory Into Practices. 4th ed.* Boston : Ally and Bacon Publishers.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

### **Media Online**

Uno, Hamzah B. dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. (Diakses dari <http://alimsumarno.blogspot.com/2012/02/kreativitas-belajar.html> pada 16 April 2016)

Yusuf . 2008. *Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. (Diakses dari <http://www.damandiri.or.id>. pada 18 April 2016)





# **LAMPIRAN**

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Dan Membukukan Jurnal Penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016).</p>	<p>1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi kompetensi dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X akuntansi 2 SMK 17 agustus 1945 genteng tahun ajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimana penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran akuntansi kompetensi dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X akuntansi 2 SMK 17 agustus 1945 genteng tahun ajaran 2015/2016?</p> <p>3. Apakah dengan diterapkan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi kompetensi dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian siswa kelas X akuntansi 2 SMK 17 agustus 1945 genteng tahun ajaran 2015/2016?</p>	<p>1. Variabel bebas : Penerapan model pembelajaran model Jigsaw</p> <p>2. Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kreativitas Siswa</li> <li>Hasil belajar Siswa.</li> </ul>	<p>a) Langkah-langkah model pembelajaran <i>Jigsaw</i></p> <p>b) Kreativitas siswa dalam model pembelajaran <i>Jigsaw</i> mata pelajaran Akuntansi</p> <p>c) Nilai tes awal (<i>pre-test</i>) dan nilai tes akhir (<i>post-test</i>)</p>	<p>1. Responden penelitian : Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng</p> <p>2. Informan : Guru produktif mata pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng</p> <p>3. Dokumentasi : Nama dan nilai ulangan harian mata pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng semester genap tahun ajaran 2015/2016.</p> <p>4. Bahan Rujukan: Buku pustaka / literatur.</p>	<p>1. Tempat Penelitian : SMK 17 Agustus 1945 Genteng, Banyuwangi.</p> <p>2. Jenis Penelitian : PTK (Penelitian Tindakan Kelas)</p> <p>3. Penentuan daerah penelitian <i>Menggunakan metode purposive</i> Pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Observasi</i></li> <li><i>Wawancara</i></li> <li><i>Dokumentasi</i></li> <li><i>Tes</i></li> </ul> <p>4. Analisa data</p> <p>a) Mencari kreativitas dengan analisis deskriptif dan dengan menggunakan rumus.</p> $P_a = \frac{K}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p><math>P_a</math> = Persentase kreativitas belajar siswa</p> <p>K = Total skor yang diperoleh</p> <p>N = Jumlah skor maksimal</p> <p>b) Menentukan besar hasil belajar :</p> $P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p><math>P_b</math> = Persentase hasil belajar</p> <p>n = Jumlah siswa <math>\geq</math> KKM</p> <p>N = Jumlah siswa keseluruhan</p>

## Lampiran B

## TUNTUNAN PENELITIAN

## 1. Tuntunan wawancara

No.	Data yang diperoleh:	Sumber data
1.	Tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Siswa kelas X Akuntansi 2
2.	Tanggapan guru Akuntansi mengenai penerapan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Guru Produktif mata pelajaran Akuntansi
3.	Model yang diterapkan guru produktif akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi.	Guru Produktif mata pelajaran Akuntansi
4.	Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	Guru Produktif mata pelajaran Akuntansi
5.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran	Siswa kelas X Akuntansi 2

## 2. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai siswa kelas	Guru Produktif Mata Pelajaran Akuntansi
2.	Silabus dan rpp pra siklus	Guru Produktif Mata Pelajaran Akuntansi
3.	Jadwal pelajaran	WK. Kurikulum SMK 17 Agustus 1945 Genteng
4.	Denah sekolah	WK. Sarana Prasarana SMK 17 Agustus 1945 Genteng

## 3. Tuntunan Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa setelah tindakan	Guru Produktif Mata Pelajaran Akuntansi

## 4. Tuntunan Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kreativitas belajar siswa	Siswa kelas X Akuntansi 2
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru produktif pada mata pelajaran Akuntansi	Guru Produktif Mata Pelajaran Akuntansi



Lampiran C

**SILABUS PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMK 17 AGUSTUS 1945 GENTENG  
 MATA PELAJARAN : Akuntansi  
 KELAS/SEMESTER : X / 2  
 STANDAR KOMPETENSI : Akuntansi  
 ALOKASI WAKTU : 129 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
5. Menyesuaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik perusahaan jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perusahaan jasa, dan menyebutkan karakteristik perusahaan jasa dalam konteks akuntansi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik perusahaan jasa dalam konteks akuntansi dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Studi kasus</li> </ul>	18	18 (36)	30 (120)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK, karangan Dwi Harti,</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan proses penyusunan laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan penyajian laporan arus kas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peralatan yang dibutuhkan untuk</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan arus kas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>penyusunan laporan keuangan tersedia.</li> <li>Daftar saldo akun dalam buku besar tersedia.</li> <li>Buku jurnal, buku besar dan buku pembantu yang dipergunakan dalam proses penyesuaian tersedia.</li> <li>Data penyusunan laporan arus kas tersedia.</li> </ul>					hal 3 sd 40. <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku referensi</li> <li>SOP DU/DI</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun neraca lajur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan tujuan pembuatan neraca lajur.</li> <li>Melakukan langkah-langkah penyesuaian neraca lajur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Neraca lajur tersajikan.</li> <li>Jumlah rupiah debit dan kredit menunjukkan jumlah angka yang sama tersajikan.</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian, dan akun yang perlu mendapat penyesuaian pada akhir periode akuntansi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi.</li> <li>Akun-akun dalam</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara membuat dan membukukan ayat jurnal penyesuaian untuk hal-hal (akun) yang perlu mendapat penyesuaian pada akhir periode akuntansi.</li> </ul>	<p>jumlah rupiah akun-akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal penyesuaian tercatat.</li> <li>Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun tersajikan.</li> <li>Akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan teridentifikasi.</li> <li>Jurnal penyesuaian terbukukan.</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan membukukan jurnal penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian jurnal penutup, dan tujuan pembuatan jurnal penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen jurnal penutup teridentifikasi.</li> </ul>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara membukukan jurnal penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akun-akun dan jumlah rupiah akun-akun yang didebet dan dikredit teridentifikasi.</li> <li>Jurnal penutup tercatat.</li> <li>Rekapitulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan.</li> <li>Akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan teridentifikasi.</li> <li>Jurnal penutup terbukukan.</li> </ul>					

Keterangan :

TM = Tatap Muka

PS = Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI = Praktik di Industri (4 jam praktik di DU / DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Drs. SUDARSONO**

Banyuwangi, 15 JULI 2015

Guru Mata Diklat

**ARIF DENY PRASTIYO, S.Pd**

**Lampiran D**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
PRA SIKLUS**

<b>Mata Pembelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas / Semester</b>	: X / 2 (Dua)
<b>Pertemuan Ke</b>	: 4 (Empat)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	: Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Melakukan posting ayat jurnal penyesuaian
<b>Indikator</b>	: Posting jurnal penyesuaian ke akun buku besar.

**I. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik mampu melakukan posting jurnal.
- Penyesuaian ke akun buku besar

**II. Materi Pembelajaran**

- Posting jurnal penyesuaian ke akun buku besar.

Posting jurnal penyesuaian adalah pemindah bukuan dari jurnal penyesuaian ke akun buku besar.

**III. Metode Pembelajaran**

Ceramah dan praktek.

**IV. Langkah – langkah Pembelajaran**

Langkah – langkah Pembelajaran terdiri dari :

- Kegiatan awal : Penjelasan tentang posting jurnal penyesuaian.
- Kegiatan inti : Mengerjakan posting jurnal penyesuaian ke akun buku besar.
- Kegiatan akhir : Menyajikan hasil posting jurnal penyesuaian dengan benar

**V. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran**

- Alat : Alat tulis, kalkulator.

## Digital Repository Universitas Jember

- Bahan : Blanko akun buku besar
- Sumber Pembelajaran : Buku & modul akuntansi sebagai referensi dan bahan Pembelajaran lainnya.

**VI. Penilaian** : Penugasan mengerjakan posting jurnal penyesuaian dari data penyesuaian ke akun buku besar.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Banyuwangi, 15 JULI 2015  
Guru Mata Diklat

**Drs. SUDARSONO**

**ARIF DENY PRASTIYO, S.Pd**



**Lampiran: Soal Ulangan Harian**

Buatlah jurnal penyesuaian dari data di bawah ini

**PERUSAHAAN ANDIKA****Neraca Saldo**

**Per April 2007**

<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet (Rp)</b>	<b>Kredit (Rp)</b>
111	Kas	40.350.000,00	-
112	Piutang	1.500.000,00	-
113	Perlengkapan	2.500.000,00	-
121	Peralatan	27.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000,00
311	Modal Awal	-	60.000.000,00
312	Prive	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	8.250.000,00
511	Beban Telepon	300.000,00	-
512	Beban Lain-lain	100.000,00	-
513	Beban Gaji	3.000.000,00	-
514	Beban Sewa	500.000,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>75.750.000,00</b>	<b>75.750.000,00</b>

Informasi tambahan:

1. Piutang tak tertagih 1%
2. Perlengkapan yang masih tersedia Rp 2.000.000,00
3. Peralatan disusutkan 10% dari harga beli
4. Pendapatan yang masih harus diterima
5. Beban Gaji yang masih harus dibayar Rp 200.000,00
6. Beban Sewa dibayar mulai 1 Maret untuk 5 bulan

**Buatlah jurnal penyesuaian!**

**Kunci jawaban****PERUSAHAAN ANDIKA****Jurnal Penyesuaian****30 April 2007**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
April 30	Beban Kerugian Piutang		15.000,00	
	Piutang			15.000,00
30	Beban Perlengkapan		500.000,00	
	Perlengkapan			500.000,00
30	Beban Penyusutan Peralatan		2.700.000,00	
	Ak. Penyusutan Peralatan			2.700.000,00
30	Piutang		4.500.000,00	
	Pendapatan Jasa			4.500.000,00
30	Beban Gaji		200.000,00	
	Utang Gaji			200.000,00
30	Sewa Dibayar di Muka		300.000,00	
	Beban Sewa			300.000,00

## Lampiran E

### LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS BELAJAR SISWA

Hari/ Tanggal : ....., .....  
 Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / .....  
 Nama Observer : .....  
 Petunjuk : Observasi siswa dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengisian dengan memberi tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan deskriptornya.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ skor siswa
		Keingin Tahuan				Bertanya/ Berpendapat				Memberi Gagasan				Menanggapi Pertanyaan Dengan Spontan				Mengembangkan Dan Merinci Gagasan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
1.	JEANNE VERRELINDASARI																					
2.	JOKO DIAN PRASETIYO																					
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI																					
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA																					
5.	KIKI DWI UTARI																					
6.	LINA TRI AGUSTIN																					
7.	LULUK EKAWATI																					

8.	MELIYA AYU YESIKA																			
9.	MOHAMMAD ALFIAN																			
10.	NIA FITRI RAHAYU																			
11.	RETNO DWI MAULANA																			
12.	RIA ANGGITA PUTRI																			
13.	RIHU BADARUDDIN																			
14.	RINO WIBISONO																			
15.	SANTIKA NURJAYANTI																			
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA																			
17.	SISKA RATNA DEWI																			
18.	SUGIANTORO																			
19.	TRIADIA HENTIKA																			
20.	USLIVATUL JANNAH																			
21.	VERA APRILIA																			
22.	WAHYU ABADI																			
<b>Σ skor tiap indikator</b>																				

Banyuwangi, .....  
Observer,

(.....)

Keterangan :

**A. Siswa memiliki rasa ingin tahu**

1. Siswa tidak memiliki minat belajar dan kegemaran
2. Siswa memiliki minat dan mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif
3. Siswa memiliki minat yang luas dan mempunyai kegemaran dan aktivitas yang sangat kreatif

**B. Siswa sering mengajukan pertanyaan yang membangun**

1. Siswa dalam belajar tidak ada yang bertanya
2. Siswa dalam belajar selalu bertanya, tapi pertanyaan yang diajukan tidak berbobot
3. Siswa dalam belajar selalu bertanya dan pertanyaan yang diajukan selalu berbobot dan sifatnya membangun

**C. Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah**

1. Siswa mengajukan pertanyaan diluar materi pelajaran
2. Siswa berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sesuai materi sebanyak 1 kali
3. Siswa berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat sesuai materi lebih dari 1 kali

**D. Siswa mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu**

1. Siswa tidak dapat menunjukan pendapatnya
2. Siswa tidak mampu menyampaikan pendapatnya secara langsung
3. Siswa mampu menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam keadaan setuju ataupun tidak setuju

**E. Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan**

1. Siswa tidak bisa memberi gagasan
2. Siswa mempunyai suatu gagasan yang baru
3. Siswa dapat mengembangkan suatu gagasan yang baru agar dapat berkembang kearah yang lebih baik dan jelas

Data dari hasil observasi kreativitas siswa selanjutnya diakumulasikan dan ditentukan klasifikasi kreativitas siswa berdasarkan pada skor kreativitas seluruh siswa, maka diperoleh:

a. Klasifikasi kreativitas siswa

- Nilai maksimal = Skor maksimal x banyaknya indikator kreativitas siswa yang diamati  

$$= 3 \times 5 = 15$$
- Nilai minimal = Skor minimal x banyaknya indikator kreativitas siswa yang diamati  

$$= 1 \times 5$$
  

$$= 5$$
- Jarak kelas interval = (nilai maksimal – skor minimal) : 3  

$$= (15 - 5) : 3$$
  

$$= 3,3$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kreativitas siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Pedoman kriteria kreativitas belajar siswa**

Jumlah Skor	Klasifikasi Kriteria
11,8 – 15,0	Sangat kreatif
8,4 – 11,7	Kreatif
5,0 – 8,3	Kurang kreatif

b. Menentukan kreativitas siswa

Untuk mencari jumlah skor kreativitas siswa, maka digunakan rumus berikut:

$$\text{Jumlah skor kreativitas siswa} = \frac{\sum \text{Skor seluruh siswa}}{\sum \text{Jumlah siswa}}$$

**Lampiran F**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : ....., .....

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / .....

Nama Observer : .....

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran		
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas		
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>		
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok		
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan		
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas		
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar		

Banyuwangi, .....

Observer,

(.....)

## Lampiran G

## LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi 2

No	Nama	Nilai Ulangan Harian
1.	JEANNE VERRELINDASARI	
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI	
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA	
5.	KIKI DWI UTARI	
6.	LINA TRI AGUSTIN	
7.	LULUK EKAWATI	
8.	MELIYA AYU YESIKA	
9.	MOHAMMAD ALFIAN	
10.	NIA FITRI RAHAYU	
11.	RETNO DWI MAULANA	
12.	RIA ANGGITA PUTRI	
13.	RIHU BADARUDDIN	
14.	RINO WIBISONO	
15.	SANTIKA NURJAYANTI	
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	
17.	SISKA RATNA DEWI	
18.	SUGIANTORO	
19.	TRIADIA HENTIKA	
20.	USLIVATUL JANNAH	
21.	VERA APRILIA	
22.	WAHYU ABADI	
$\Sigma$ nilai seluruh siswa		
Nilai rata-rata		

Keterangan : Jumlah siswa yang berhasil belajarnya (siswa yang mendapat nilai  $\geq$  75) sebanyak ... siswa dari ... siswa.

Taraf pencapaian hasil belajar dengan rumus :

$$\text{Taraf pencapaian} = \frac{\Sigma \text{nilai seluruh siswa}}{\Sigma \text{seluruh siswa}}$$

$$= \dots\dots\dots / \dots \quad \rightarrow \dots\dots\dots \text{ (Kategori Nilai } \dots\dots\dots \text{)}$$

## Lampiran H

## DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

Siswa kelas X Akuntansi 2

No	Nama
1.	JEANNE VERRELINDASARI
2.	JOKO DIAN PRASETIYO
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA
5.	KIKI DWI UTARI
6.	LINA TRI AGUSTIN
7.	LULUK EKAWATI
8.	MELIYA AYU YESIKA
9.	MOHAMMAD ALFIAN
10.	NIA FITRI RAHAYU
11.	RETNO DWI MAULANA
12.	RIA ANGGITA PUTRI
13.	RIHU BADARUDDIN
14.	RINO WIBISONO
15.	SANTIKA NURJAYANTI
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA
17.	SISKA RATNA DEWI
18.	SUGIANTORO
19.	TRIADIA HENTIKA
20.	USLIVATUL JANNAH
21.	VERA APRILIA
22.	WAHYU ABADI

**Lampiran I****PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini digunakan pada wawancara yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli).

- a. Kepada guru bidang studi sebelum tindakan
  1. Metode/model apa yang digunakan selama proses belajar mengajar?
  2. Bagaimana kondisi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?
- b. Kepada guru bidang studi setelah pelaksanaan tindakan
  1. Bagaimana pendapat bapak terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)?
  2. Bagaimana kondisi kelas dan kreativitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?
  3. Menurut bapak apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa?
- c. Kepada siswa sebelum digunakan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)
  1. Bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran Akuntansi?
  2. Apakah kalian senang mengikuti pelajaran Akuntansi?
  3. Apa yang kalian lakukan apabila ada teman kalian yang mengalami kesulitan?
  4. Menurut kalian model pembelajaran yang bagaimana yang kalian inginkan?
  5. Kendala apa saja yang kalian hadapi saat mengerjakan soal ulangan harian?
- d. Kepada siswa setelah digunakan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)
  1. Bagaimana pendapat kalian terhadap model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)?
  2. Apa kesulitan yang kalian rasakan saat proses pembelajaran model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)?

3. Bagaiman menurut kalian jika model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) ini diterapkan pada pertemuan berikutnya?
4. Kendala apa saja yang kalian hadapi saat mengerjakan tes formatif atau ulangan harian?



**Lampiran J****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

<b>Mata Pembelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas / Semester</b>	: X / 2 (Dua)
<b>Pertemuan Ke</b>	: 4 (Empat)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	: Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian

**I. Indikator**

- Menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian
- Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
- Mengidentifikasi dan menjumlah akun yang didebit dan dikredit
- Mencatat jurnal penyesuaian
- Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun yang disajikan
- Mengidentifikasi akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan
- Membukukan jurnal penyesuaian

**II. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menjumlah akun yang didebit dan dikredit
- Siswa dapat rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun yang disajikan
- Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian
- Siswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan.
- Siswa dapat membukukan jurnal penyesuaian.

### III. Materi Pembelajaran

- Pengertian jurnal penyesuaian
- Ayat-ayat penyesuaian
- Dokumen jurnal penyesuaian
- Rekapitulasi jurnal penyesuaian
- Posting ayat-ayat penyesuaian
- Menghubungkan ayat penyesuaian dengan akun buku besarnya

### IV. Model/Metode Pembelajaran

- ❖ Model pembelajaran : *JIGSAW* (TIM AHLI)
- ❖ Metode pembelajaran : Diskusi kelompok dan tanya jawab

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Pendahuluan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk menanyakan kesulitan mengenai materi sebelumnya yang belum dimengerti</li> <li>4. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model Pembelajaran <i>Jigsaw</i></li> <li>5. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu siswa, guru memberikan sebuah contoh soal jurnal penyesuaian</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa</li> </ol>	5 Menit

<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kepribadian berbeda.</li><li>2. Guru membagikan subbab materi yang akan dibahas dan langkah-langkah pengerjaan serta menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</li><li>3. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua subbab materi yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</li><li>4. Siswa ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya. Waktu yang diberikan untuk diskusi yaitu 15 menit. Hal-hal yang didiskusikan siswa antara lain:<ol style="list-style-type: none"><li>a) Penyesuaian penyusutan aktiva tetap</li><li>b) Penyesuaian dibayar dimuka</li><li>c) Penyesuaian pemakaian perlengkapan</li><li>d) Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka</li><li>e) Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar</li><li>f) Penyesuaian pendapatan yang akan diterima</li></ol></li><li>5. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</li><li>6. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dari buku maupun literatur lain.</li><li>7. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya.</li><li>8. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.</li></ol>	60 Menit
---	----------

	<p>9. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi.</p> <p>10. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun dan sistematis. Waktu yang diberikan untuk presentasi pada setiap kelompok 8 menit</p> <p>11. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.</p> <p>12. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis dengan ini siswa bisa menunjukkan kreativitas belajarnya.</p> <p>13. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan.</p>	
<b>3</b>	<p><b>Penutup :</b></p> <p>1. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa berupa Post Test</p> <p>2. Guru memberikan pesan agar belajar di rumah mengenai materi minggu berikutnya</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	25 Menit

## VI. Sumber Belajar

1. Buku Penunjang
2. LKS
3. Modul

## VII. Metode Penilaian

Penilaian post tes

Mengetahui,  
Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng

Banyuwangi, 15 Juli 2015  
Guru Produktif

**Drs. SUDARSONO**

**ARIF DENI PRASETYO, S. Pd**



**LAMPIRAN 1****MATERI**

**Standar Kompetensi : Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

**Kompetensi Dasar : Membuat dan Membukukan Jurnal Penyesuaian**

**A. Kebutuhan Penyesuaian**

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal penyesuaian. Semua ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

**B. Jenis-Jenis Penyesuaian**

Ayat jurnal penyesuaian apa sajakah yang diperlukan untuk memutakhirkan saldo akun di buku besar? Pada umumnya terdapat beberapa pos penyesuaian yaitu pos penangguhan (defferal)s dan pos akrual. Yang termasuk penangguhan adalah beban yang ditangguhkan atau beban dibayar di muka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima di muka. Sedangkan pos akrual meliputi beban akrual (yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat) dan pendapatan akrual (yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat).

Selain pos-pos tersebut terdapat dua pos lainnya yang meliputi beban depresiasi/amortisasi serta kerugian piutang yang memerlukan penyesuaian untuk setiap periode.

Beberapa pos tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa contoh berikut:

1. Penyesuaian penyusutan aktiva tetap
2. Penyesuaian dibayar dimuka
3. Penyesuaian pemakaian perlengkapan
4. Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka
5. Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar
6. Penyesuaian pendapatan yang akan diterima

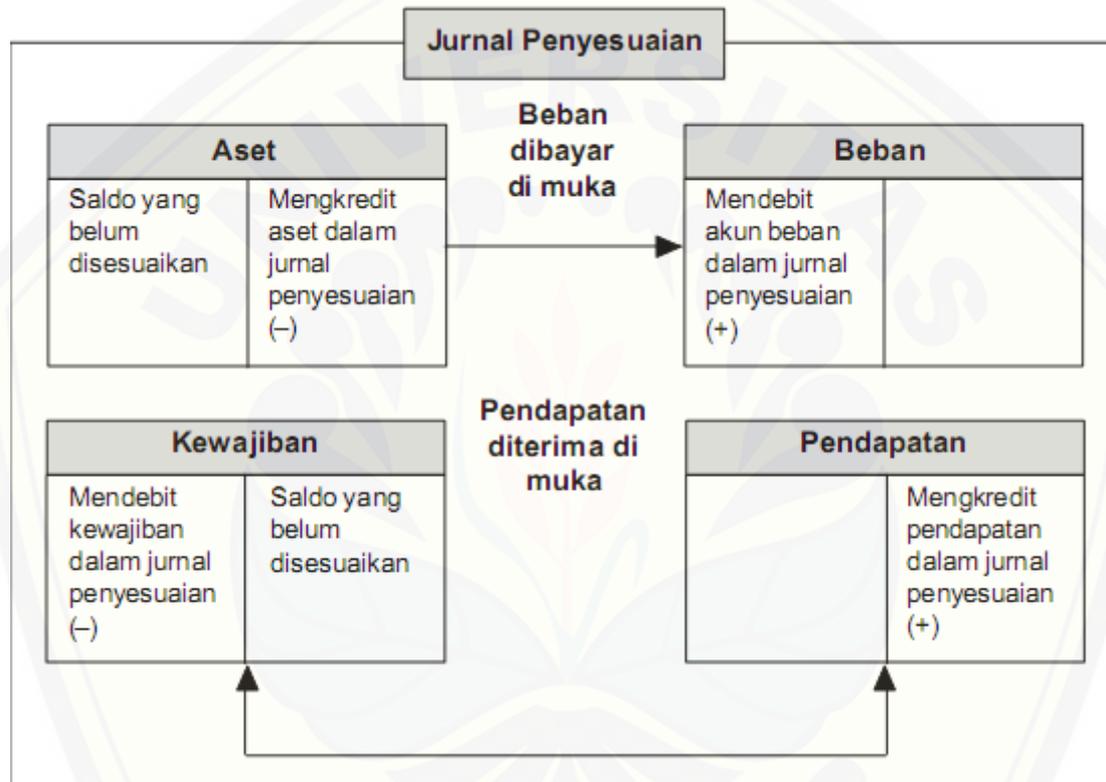
**C. Jurnal Penyesuaian**

Bagaimana ayat jurnal dibuat untuk memutakhirkan saldo akun? Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan sesuai dengan penyusunan ayat jurnal umum. Proses ini diawali dengan analisis transaksi atau informasi untuk melihat pengaruh suatu transaksi ke akun-akun baik ke akun neraca

maupun akun laba rugi. Langkah berikutnya adalah menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan melakukan debit atau kredit jumlah akun yang disesuaikan

Ilustrasi 7.3 menjelaskan tentang jurnal penyesuaian untuk pembayaran yang dibayar di muka, seperti asuransi yang dibayar di muka, sewa gedung dibayar di muka, perlengkapan. Untuk kelompok ini, pencatatan awal terjadinya transaksi akan mendebit beban yang dibayar di muka, untuk jurnal penyesuaiannya akan mendebit akun beban dan mengkredit akun aktiva.

Ilustrasi 7.3: Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran Dimuka



Dengan adanya informasi di atas, maka neraca saldo harus disesuaikan sehingga bisa menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Penyesuaian dilakukan dengan menyusun ayat jurnal penyesuaian. Untuk informasi yang terkait dengan Konsultan Cipta Jasa Karya bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyesuaian penyusutan aktiva tetap
2. Penyesuaian dibayar dimuka
3. Penyesuaian pemakaian perlengkapan
4. Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka
5. Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar
6. Penyesuaian pendapatan yang akan diterima

**LAMPIRAN 2**  
**INSTRUMEN PENILAIAN**

**Soal.**

Neraca saldo perusahaan Jahit “ONEW” per 31 maret 2011

**Perusahaan Jahit Onew**

**Neraca Saldo**

**Per 31 Maret 2011**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
111	Kas		Rp. 2.000.000	
112	Piutang		Rp. 4.000.000	
113	Persekot asuransi		Rp. 1.200.000	
114	Perlengkapan		Rp. 400.000	
121	Inventaris		Rp. 20.000.000	
122	Akum. Peny. Inventaris			Rp. 800.000
211	Utang Usaha			Rp. 4.000.000
311	Modal usaha			Rp. 17.000.000
312	Prive		Rp. 1.000.000	
411	Pendapatan usaha			Rp. 16.000.000
511	Beban gaji		Rp. 6.000.000	
512	Beban telepon		Rp. 1.400.000	
513	Beban sewa		Rp. 1.600.000	
514	Beban serba- serbi		Rp. 200.000	
			Rp. 37.800.000	Rp. 37.800.000

Data penyesuaian sebagai berikut:

1. Pembayaran persekot pada tanggal 1 maret 2011 untuk satu tahun
2. Perlengkapan yang digunakan sebesar Rp. 140.000
3. Penyusutan bulan maret ditetapkan Rp. 200.000
4. Utang bunga yang masih harus dibayar Rp. 40.000

Diminta : Buatlah jurnal penyesuaian

**Jawaban!!!**

**Perusahaan Jahit Onew**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Per 31 Maret 2011**

	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Beban asuransi Persekot asuransi	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2.	Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp. 140.000	Rp. 140.000
3.	Beban penyusutan inventaris Akum. Prny. Inventaris	Rp. 200.000	Rp. 200.000
4.	Beban bunga Utang Bunga	Rp. 40.000	Rp. 40.000

**Lampiran K****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

<b>Mata Pembelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas / Semester</b>	: X / 2 (Dua)
<b>Pertemuan Ke</b>	: 4 (Empat)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	: Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian

**I. Indikator**

- Menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian
- Mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
- Mengidentifikasi dan menjumlah akun yang didebit dan dikredit
- Mencatat jurnal penyesuaian
- Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun yang disajikan
- Mengidentifikasi akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan
- Membukukan jurnal penyesuaian

**II. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mengidentifikasi dokumen jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menjumlah akun yang didebit dan dikredit
- Siswa dapat rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun yang disajikan
- Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian
- Siswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan.
- Siswa dapat membukukan jurnal penyesuaian.

### III. Materi Pembelajaran

- Pengertian jurnal penyesuaian
- Ayat-ayat penyesuaian
- Dokumen jurnal penyesuaian
- Rekapitulasi jurnal penyesuaian
- Posting ayat-ayat penyesuaian
- Menghubungkan ayat penyesuaian dengan akun buku besarnya

### IV. Model/Metode Pembelajaran

- ❖ Model pembelajaran : *JIGSAW* (TIM AHLI)
- ❖ Metode pembelajaran : Diskusi kelompok dan tanya jawab

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p><b>Pendahuluan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk menanyakan kesulitan mengenai materi sebelumnya yang belum dimengerti</li> <li>4. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model Pembelajaran <i>Jigsaw</i></li> <li>5. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu siswa, guru memberikan sebuah contoh soal jurnal penyesuaian</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa</li> </ol>	5 Menit

<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kepribadian berbeda.</li><li>2. Guru membagikan subbab materi yang akan dibahas dan langkah-langkah pengerjaan serta menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.</li><li>3. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua subbab materi yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.</li><li>4. Siswa ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya. Waktu yang diberikan untuk diskusi yaitu 15 menit. Hal-hal yang didiskusikan siswa antara lain:<ol style="list-style-type: none"><li>a) Penyesuaian penyusutan aktiva tetap</li><li>b) Penyesuaian dibayar dimuka</li><li>c) Penyesuaian pemakaian perlengkapan</li><li>d) Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka</li><li>e) Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar</li><li>f) Penyesuaian pendapatan yang akan diterima</li></ol></li><li>5. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</li><li>6. Meminta siswa bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep dari buku maupun literatur lain.</li><li>7. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya.</li><li>8. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.</li></ol>	60 Menit
---	----------

	<p>9. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi.</p> <p>10. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun dan sistematis. Waktu yang diberikan untuk presentasi pada setiap kelompok 8 menit</p> <p>11. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.</p> <p>12. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis dengan ini siswa bisa menunjukkan kreativitas belajarnya.</p> <p>13. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan.</p>	
<b>3</b>	<p><b>Penutup :</b></p> <p>1. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa berupa Post Test</p> <p>2. Guru memberikan pesan agar belajar di rumah mengenai materi minggu berikutnya</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	25 Menit

## VI. Sumber Belajar

1. Buku Penunjang
2. LKS
3. Modul

## VII. Metode Penilaian

Penilaian post tes

Mengetahui,  
Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng

Banyuwangi, 15 Juli 2015  
Guru Produktif

**Drs. SUDARSONO**

**ARIF DENI PRASETYO, S. Pd**



**LAMPIRAN 1****MATERI****Standar Kompetensi : Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa****Kompetensi Dasar : Membuat dan Membukukan Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang berfungsi untuk mengubah sedemikian rupa nilai akun dari neraca saldo yang belum menggambarkan saldo yang sebenarnya, sehingga memperlihatkan saldo yang sebenarnya.

Akun-akun yang harus disesuaikan adalah sebagai berikut:

## 1. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali).

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dalam pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban Perlengkapan	Rp xxx	
Perlengkapan		Rp xxx

## 2. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar tetapi belum dibebankan sebagai biaya dalam periode itu. Biaya dibayar di muka ini sering timbul apabila perusahaan membayar biaya-biaya untuk beberapa periode sekaligus, sehingga dari jumlah pengeluaran tadi sebagian akan menjadi beban periode itu dan sebagian akan dibebankan pada periode mendatang.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat biaya dibayar di muka, yaitu:

## a. Pendekatan Neraca

Bila perusahaan menggunakan pendekatan neraca maka pembayaran premi untuk beberapa periode ke depan akan dicatat sebagai beban di bayar di muka. Pada akhir periode, perusahaan melakukan penyesuaian atau pengakuan beban sebesar manfaat yang telah diperoleh perusahaan.

Misalnya pada tanggal 1 April 2011 jurnal yang dibuat perusahaan adalah sebagai berikut:

Asuransi Dibayar di Muka	Rp 12.000.000,00	
Kas		Rp 12.000.000,00

Kemudian pada tanggal 31 Desember 2011, total biaya yang harus dijadikan beban adalah sebesar Rp 9.000.000,00. Maka ayat jurnal penyesuaian yang dibuat perusahaan adalah:

Beban Asuransi	Rp 9.000.000,00	
Asuransi Dibayar di Muka		Rp 9.000.000,00

b. Pendekatan Laba rugi

Bila perusahaan menggunakan pendekatan laba rugi, maka pembayaran beban untuk beberapa periode ke depan akan langsung dicatat sebagai beban, bukan beban dibayar di muka. Pada akhir periode, perusahaan melakukan penyesuaian terhadap beban yang belum jatuh tempo atau belum dirasakan manfaatnya oleh perusahaan. Misalnya pada tanggal 1 April 2011 jurnal yang dibuat perusahaan adalah sebagai berikut:

Beban Asuransi	Rp 12.000.000,00	
Kas		Rp 12.000.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan hanya boleh mengakui beban sebesar Rp 9.000.000,00. Hal ini menyebabkan beban asuransi harus dikurangi sebesar Rp 3.000.000,00. Maka ayat jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah sebagai berikut:

Asuransi Dibayar di Muka	Rp 3.000.000,00	
Beban Asuransi		Rp 3.000.000,00

3. Depresiasi (Penyusutan)

Pada akhir periode aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama.

Pengakuan beban depresiasi dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu:

a. Metode langsung

Pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode langsung adalah sebagai berikut:

Beban Depresiasi Gedung	Rp xxx	
Gedung		Rp xxx

b. Metode tidak langsung

Pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode tidak langsung adalah sebagai berikut:

Beban Depresiasi Gedung	Rp xxx	
Akumulasi Depresiasi Gedung		Rp xxx

#### 4. Beban yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam rekening-rekening disebut juga sebagai utang biaya. Oleh karena itu setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian agar biaya-biaya seperti itu dapat dibebankan dalam periode yang bersangkutan.

Contoh: pada tanggal 31 Desember 2011 masih harus dibayar biaya gaji pegawai sebesar Rp 750.000,00.

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat utang biaya adalah sebagai berikut:

Beban Gaji Pegawai	Rp 750.000,00
Utang Gaji	Rp 750.000,00

#### 5. Pendapatan masih harus diterima

Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima atau belum dicatat atau dapat disebut sebagai piutang pendapatan. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian untuk mencatat penyesuaian itu.

Contoh: perusahaan membeli obligasi pada tanggal 1 Agustus 2011 dengan harga beli Rp 3.000.000,00. Bunga obligasi 20% dan dibayar setiap tanggal 1 Agustus dan 1 Februari.

$$5/12 \times 20\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Piutang Bunga Obligasi	Rp 250.000,00
Pendapatan Bunga Obligasi	Rp 250.000,00

#### 6. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan dari pendapatan tetapi bukan pendapatan untuk periode tersebut, atau dengan kata lain merupakan pendapatan periode yang akan datang yang diterima pada periode saat ini. Oleh karena itu, pendapatan tidak dapat diakui sebagai pendapatan periode sekarang.

Contoh: pada tanggal 1 Mei 2011 perusahaan menyewakan gudang dengan ongkos sewa satu tahun Rp 3.600.000,00.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat pendapatan diterima di muka, yaitu:

##### a. Pendekatan Neraca

Bila perusahaan menggunakan pendekatan neraca, maka perusahaan akan mencatat uang yang diterima sebagai pendapatan diterima di muka (utang) dan akan diakui sebagai pendapatan bila perusahaan telah melakukan pekerjaan yang diminta oleh pelanggan.

Pada tanggal 1 Mei 2011 jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 3.600.000,00
Sewa Diterima di Muka	Rp 3.600.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan akan mencatat ayat jurnal penyesuaian sebesar :

$$8/12 \times \text{Rp } 3.600.000,00 = \text{Rp } 2.400.000,00$$

Sewa Diterima di Muka	Rp 2.400.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 2.400.000,00

#### b. Pendekatan Laba rugi

Bila perusahaan menggunakan pendekatan laba rugi maka perusahaan akan langsung mencatat sebagai pendapatan.

Pada tanggal 1 Mei 2011 jurnal yang dibuat oleh perusahaan karena sudah menerima uang sebagai pembayaran di muka adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 3.600.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 3.600.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan sebesar Rp 2.400.000,00. Itulah mengapa pendapatan sewa harus disesuaikan atau dikurangi Rp 1.200.000,00, dan dibuat rekening baru bernama Pendapatan Sewa. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sewa	Rp 1.200.000,00
Sewa Diterima di Muka	Rp 1.200.000,00

**LAMPIRAN 2**  
**INSTRUMEN PENILAIAN**

**Soal.**

Neraca sisa BIRO KONSULTAN RIDWAN pada tanggal 31 Desember 2011:

**BIRO KONSULTAN RIDWAN**

**Neraca Saldo**

**Per 31 Des 2011**

No	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 2.000.000	
102	Piutang Usaha	Rp 1.800.000	
103	Perlengkapan	Rp 700.000	
104	Sewa di Bayar di Muka	Rp 1.200.000	
151	Peralatan Kantor	Rp 2.000.000	
152	Akum.Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 400.000
201	Utang Usaha		Rp 1.000.000
301	Modal Ridwan		Rp 4.000.000
302	Prive Ridwan	Rp 200.000	
401	Pendapatan Jasa		Rp 3.650.000
402	Pendapatan Bunga		Rp 150.000
501	Beban Gaji	Rp 1.500.000	
502	Beban iklan	Rp 300.000	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.700.000</b>	<b>Rp 9.700.000</b>

Data Penyesuaian :

- a. Persediaan Perlengkapan yang tersisa pada 31 desember 2004 Rp 300.000 no.bukti 001
- b. Sewa Kantor Rp 1.200.000 di bayar tanggal 1 mei 2004 untuk satu tahun no.bukti 002
- c. Peralatan Kantor di susutkan 10 % no.Bukti 003
- d. Pendapatan Jasa yang masih harus di terima Rp 500.000 no.bukti 004
- e. Beban Gaji bulan desember 2004 yang belum di bayar Rp 250.000 no.bukti 005
- f. Iklan yang telah kadaluarsa Rp 200.000

Diminta : Buatlah jurnal penyesuaian di atas.

**Jawaban****BIRO KONSULTAN RIDWAN****Jurnal Penyesuaian****Per 31 Desember 2011**

Tanggal	No.Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011					
Des	31	001	Beban Perlengkapan	400.000	
			Perlengkapan		400.000
	31	002	Beban Sewa	800.000	
			Sewa di bayar di muka		800.000
	31	003	Beban Peny.Peralatan	200.000	
			Akum.Peny. Peralatan		200.000
	31	004	Piutang Pendapatan	500.000	
			Pendapatan Jasa		500.000
	31	005	Beban gaji	250.000	
			Utang gaji		250.000
	31	006	Iklan di bayar di muka	100.000	
			Beban Iklan		100.000
			<b>Jumlah</b>	<b>2.250.000</b>	<b>2.250.000</b>

## Lampiran L.

**DAFTAR NAMA KELOMPOK  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

<b>KELOMPOK ASAL 1 :</b>  1. JEANNE VERRELINDASARI 2. JOKO DIAN PRASETIYO 3. JUMAROH NUR K. 4. KAPRIANTO ANDY P. 5. SUGIANTORO	<b>KELOMPOK ASAL 2 :</b>  1. KIKI DWI UTARI 2. LINA TRI AGUSTIN 3. LULUK EKAWATI 4. MELIYA AYU YESIKA 5. TRIADIA HENTIKA
<b>KELOMPOK ASAL 3 :</b>  1. MOHAMMAD ALFIAN 2. NIA FITRI RAHAYU 3. RETNO DWI MAULANA 4. RIA ANGGITA PUTRI 5. USLIVATUL JANNAH 6. WAHYU ABADI	<b>KELOMPOK ASAL 4 :</b>  1. RIHU BADARUDDIN 2. RINO WIBISONO 3. SANTIKA NURJAYANTI 4. SARA KRISCINTHIA G. 5. VERA APRILIA 6. SISKA RATNA DEWI

**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap)**  
**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli I
2. Moderator : Jeanne Verrelindasari
3. Notulis : Kiki Dwi Utari
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan  
Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)
2. Penyajian  
Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.
3. Tanya Jawab
  - ❖ Pertanyaan :
    - a) Mohammad Alfian  
Mengapa beban penyusutan yang dibebankan dihitung dengan cara tasiran?
    - b) Rihu Badaruddin  
Bagaimana cara menghitung dari soal nomer 6 yang anda bacakan?

## ❖ Jawaban :

## a) Pertanyaan dari Mohammad Alfian

- Wahyu Abadi menjawab pertanyaan dari saudara Mohammad Alfian "Karena jumlahnya tergantung pada tiga faktor yaitu harga perolehan, taksiran umur ekonomis, dan taksiran nilai residu".
- Tanggapan dari Mohammad Alfian (penanya) : "kalau harga perolehan tinggi apa harus ditaksir lagi"
- Tanggapan balik dari Wahyu Abadi (penyaji) : "iya, kalau tidak ditaksir nanti jumlahnya tidak sama"
- Tambahan dari Siska Ratna Dewi sebagai pihak penyaji : "dari tiga faktor itu tidak boleh dihilangkan salah satu karena pengaruhnya besar"

## b) Pertanyaan dari Rihu Badaruddin

Wahyu Abadi menjawab pertanyaan dari saudara Rihu Badaruddin "dari soal nomer 6, dengan soal sebuah perusahaan membeli mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 360.000.000,-. Diperkirakan nilai residu dari mesin tersebut setelah 12 tahun dipakai adalah sebesar Rp 60.000.000,-

Perhitungan :

$$\frac{\text{Rp } 360.000.000,- - \text{Rp } 60.000.000,-}{12 \text{ tahun}} = \text{Rp } 25.000.000,- \text{ per tahun}$$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Penyusutan Mesin	Rp 25.000.000,-
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp 25.000.000,-

**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian dibayar dimuka)**

**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian dibayar dimuka

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli II
2. Moderator : Joko Dian Prasetyo
3. Notulis : Lina Tri Agusti
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan

Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)

2. Penyajian

Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian dibayar dimuka secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.

3. Tanya Jawab

❖ Pertanyaan :

Nia Fitri Rahayu

"Bagaimana Pencatatannya kalau sebagai harta dan beban? soalnya tadi kelompok anda belum menjelaskan tentang perhitungannya dengan rinci".

❖ Jawaban :

Pertanyaan dari Nia Fitri Rahayu

Rihu Badaruddin menjawab pertanyaan dari saudara Nia Fitri Rahayu

"Pada tanggal 1 september 2013, dibayar sewa gedung sebesar Rp 4.800.000,- untuk masa satu tahun.

perhitungan :

karena dicatat sebagai harta, maka akun yang ingin disesuaikan adalah harta. Beban yang diakui pada periode tersebut hanya 4 bulan

1 sep s/d 31 des = 4 bulan

$4/12 \times \text{Rp } 4.800.000,- = \text{Rp } 1.600.000,-$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Sewa	Rp 1.600.000,-
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 1.600.000,-

kalaupun dicatat sebagai beban

perhitungan :

$8/12 \times \text{Rp } 4.800.000,- = \text{Rp } 3.200.000,-$

Jurnal Penyesuaian :

Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.200.000,-
Beban Sewa	Rp 3.200.000,-

**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian pemakaian perlengkapan)**  
**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian pemakaian perlengkapan

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli III
2. Moderator : Jumaroh Nur K
3. Notulis : Luluk Ekawati
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan  
Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)
2. Penyajian  
Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian pemakaian perlengkapan secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.
3. Tanya Jawab
  - ❖ Pertanyaan :
    - a) Retno Dwi Maulana  
Mengapa perlengkapan perlu disesuaikan pada akhir periode ?  
Perlengkapan sering juga dicatat sebagai bahan habis pakai

b) Santika Nurjayanti

Dari penjelasan dan contoh soal yang kelompok anda jelaskan tadi masalah dalam perlengkapan yang dicatat itu adalah nilai/ nominal perlengkapan yang digunakan atau sudah dipergunakan, bagaimana cara mengetahui nominal perlengkapan?

❖ Jawaban :

c) Pertanyaan dari Wahyu Abadi

- Mohammad Alfian menjawab pertanyaan dari saudara Retno Dwi Maulana

"Pada mulanya perlengkapan dibeli perusahaan merupakan aktiva lancar, yang dipakai dalam kegiatan usahanya. Dalam pencatatan dibukukan sejumlah harga beli".

- Tambahan dari Vera Aprilia sebagai pihak penyaji :

" Sehingga untuk menentukan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode diperlukan perhitungan secara fisik, yaitu dengan cara membandingkan jumlah mula-mula dalam pembukuan dengan perlengkapan yang tersisa (yang masih ada) akhir periode. Selisihnya itu merupakan beban pemakaian perlengkapan".

c) Pertanyaan dari Santika Nurjayanti

Vera Aprilia menjawab pertanyaan dari saudara Santika Nurjayanti

" contoh soal : Pada tanggal 1 Juni 2012, saldo akun perlengkapan berjumlah Rp. 3.500.000,-. Pada akhir periode, perlengkapan yang tersisa berjumlah Rp. 500.00,-.

Penyelesaian :

Penjelasan :

INGAT ! Yang dicatat itu adalah nominal perlengkapan yang sudah terpakai. Jadi, berdasarkan soal di atas, untuk mengetahui nominal perlengkapan yang sudah terpakai, adalah dengan cara mengurangkan saldo akun perlengkapan awal dengan saldo akun perlengkapan yang tersisa.



**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka)**  
**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli IV
2. Moderator : Kaprianto Andy P.
3. Notulis : Meliya Ayu Yesika
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan

Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)

2. Penyajian

Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.

3. Tanya Jawab

❖ **Pertanyaan :**

Ria Anggita Putri

" Menilik dari pengertian diawal tadi, pendapatan diterima dimuka kelihatannya sangat simpel, sederhana serta mudah kan ? "

❖ **Jawaban :**

Pertanyaan dari Ria Anggita Putri

Sara Kriscinthia G. menjawab pertanyaan dari saudara Ria Anggita Putri

“Namun kenyataannya pada masa saat ini, sektor sektor bisnis usaha makin bervariasi, jenis jasa atau barang, sistem dalam pembayaran, maupun alat pembayarannya yang makin bermacam macam memaksa penerapan pencatatan akuntansi jadi makin kompleks juga rumit, tak sesederhana pengertian itu tadi. dibutuhkan "mix" dan "match". Tetapi hanya jika konsep akuntansi dasar telah dipahami secara benar, diputar putar, dibolak balik bagaimanapun juga, benang merah-nya tidak akan berubah, alias tetap sama”.



**LAPORAN HASIL DISKUSI****(Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka)****Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli I
2. Moderator : Kaprianto Andy P.
3. Notulis : Meliya Ayu Yesika
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan

Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)

2. Penyajian

Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.

3. Tanya Jawab

❖ Pertanyaan :

Ria Anggita Putri

" Menilik dari pengertian diawal tadi, pendapatan diterima dimuka kelihatannya sangat simpel, sederhana serta mudah kan ? "

❖ Jawaban :

Pertanyaan dari Ria Anggita Putri

Sara Kriscinthia G. menjawab pertanyaan dari saudara Ria Anggita Putri

“Namun kenyataannya pada masa saat ini, sektor sektor bisnis usaha makin bervariasi, jenis jasa atau barang, sistem dalam pembayaran, maupun alat pembayarannya yang makin bermacam macam memaksa penerapan pencatatan akuntansi jadi makin kompleks juga rumit, tak sesederhana pengertian itu tadi. dibutuhkan "mix" dan "match". Tetapi hanya jika konsep akuntansi dasar telah dipahami secara benar, diputar putar, dibolak balik bagaimanapun juga, benang merah-nya tidak akan berubah, alias tetap sama”.



**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian pemakaian perlengkapan)**  
**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian pemakaian perlengkapan

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli II
2. Moderator : Jumaroh Nur K
3. Notulis : Luluk Ekawati
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan  
Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)
2. Penyajian  
Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian pemakaian perlengkapan secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.
3. Tanya Jawab
  - ❖ Pertanyaan :
    - a) Retno Dwi Maulana  
Mengapa perlengkapan perlu disesuaikan pada akhir periode ?  
Perlengkapan sering juga dicatat sebagai bahan habis pakai

b) Santika Nurjayanti

Dari penjelasan dan contoh soal yang kelompok anda jelaskan tadi masalah dalam perlengkapan yang dicatat itu adalah nilai/ nominal perlengkapan yang digunakan atau sudah dipergunakan, bagaimana cara mengetahui nominal perlengkapan?

❖ Jawaban :

a) Pertanyaan dari Wahyu Abadi

- Mohammad Alfian menjawab pertanyaan dari saudara Retno Dwi Maulana

"Pada mulanya perlengkapan dibeli perusahaan merupakan aktiva lancar, yang dipakai dalam kegiatan usahanya. Dalam pencatatan dibukukan sejumlah harga beli".

- Tambahan dari Vera Aprilia sebagai pihak penyaji :

" Sehingga untuk menentukan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode diperlukan perhitungan secara fisik, yaitu dengan cara membandingkan jumlah mula-mula dalam pembukuan dengan perlengkapan yang tersisa (yang masih ada) akhir periode. Selisihnya itu merupakan beban pemakaian perlengkapan".

c) Pertanyaan dari Santika Nurjayanti

Vera Aprilia menjawab pertanyaan dari saudara Santika Nurjayanti

" contoh soal : Pada tanggal 1 Juni 2012, saldo akun perlengkapan berjumlah Rp. 3.500.000,-. Pada akhir periode, perlengkapan yang tersisa berjumlah Rp. 500.00,-.

Penyelesaian :

Penjelasan :

INGAT ! Yang dicatat itu adalah nominal perlengkapan yang sudah terpakai. Jadi, berdasarkan soal di atas, untuk mengetahui nominal perlengkapan yang sudah terpakai, adalah dengan cara mengurangkan saldo akun perlengkapan awal dengan saldo akun perlengkapan yang tersisa.

Perhitungan

Rp. 3.500.000,- – Rp. 500.000,- = Rp. 3.000.000,-

Nah, Rp. 3.000.000,- inilah yang dicatat. Understand- kah?

Jurnal Penyesuaian :

Beban perlengkapan Rp. 3.000.000,-

    Perlengkapan Rp. 3.000.000,-



**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap)**  
**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap

**Pelaksanaan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli III
2. Moderator : Kiki Dwi Utari
3. Notulis : Jeanne Verrelindasari
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan  
Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)
2. Penyajian  
Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian Penyusutan Aktiva Tetap secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.
3. Tanya Jawab
  - ❖ Pertanyaan :
    - a) Uslivatul Jannah  
Mengapa beban penyusutan yang dibebankan dihitung dengan cara tasiran?
    - b) Rihu Badaruddin  
Bagaimana cara menghitung dari soal nomer 6 yang anda bacakan?

## ❖ Jawaban :

## b) Pertanyaan dari Mohammad Alfian

- Wahyu Abadi menjawab pertanyaan dari saudara Mohammad Alfian "Karena jumlahnya tergantung pada tiga faktor yaitu harga perolehan, taksiran umur ekonomis, dan taksiran nilai residu".
- Tanggapan dari Mohammad Alfian (penanya) :  
"kalau harga perolehan tinggi apa harus ditaksir lagi"
- Tanggapan balik dari Wahyu Abadi (penyaji) :\  
"iya, kalau tidak ditaksir nanti jumlahnya tidak sama"
- Tambahan dari Siska Ratna Dewi sebagai pihak penyaji :  
"dari tiga faktor itu tidak boleh dihilangkan salah satu karena pengaruhnya besar"

## c) Pertanyaan dari Rihu Badaruddin

Wahyu Abadi menjawab pertanyaan dari saudara Rihu Badaruddin "dari soal nomer 6, dengan soal sebuah perusahaan membeli mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 360.000.000,-. Diperkirakan nilai residu dari mesin tersebut tersebut setelah 12 tahun dipakai adalah sebesar Rp 60.000.000,-

Perhitungan :

$$\frac{\text{Rp } 360.000.000,- - \text{Rp } 60.000.000,-}{12 \text{ tahun}} = \text{Rp } 25.000.000,- \text{ per tahun}$$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Penyusutan Mesin	Rp 25.000.000,-
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp 25.000.000,-

**LAPORAN HASIL DISKUSI**  
**(Penyesuaian dibayar dimuka)**

**Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945 Genteng**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Mei 2016  
Waktu : 07.00-08.30 WIB  
Tempat : Ruang Kelas X Akuntansi 2  
Materi : Penyesuaian dibayar dimuka

**Pelaksan Diskusi**

1. Penyaji : Kelompok ahli IV
2. Moderator : Joko Dian Prasetyo
3. Notulis : Lina Tri Agusti
4. Daftar Hadir : Seluruh Siswa Dan Siswa Kelas X Akuntansi 2

**Acara**

1. Pembukaan

Moderator membuka diskusi dengan mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil diskusi (materi yang akan di bawakan)

2. Penyajian

Pembicara menyampaikan materi mengenai Penyesuaian dibayar dimuka secara garis besarnya. Kemudian mempersilahkan peserta diskusi untuk membaca materi yang lebih lengkap yang telah di bagikan oleh penyaji.

3. Tanya Jawab

❖ **Pertanyaan :**

Nia Fitri Rahayu

"Bagaimana Pencatatannya kalau sebagai harta dan beban? soalnya tadi kelompok anda belum menjelaskan tentang perhitungannya dengan rinci".

## ❖ Jawaban :

Pertanyaan dari Nia Fitri Rahayu

Rihu Badaruddin menjawab pertanyaan dari saudara Nia Fitri Rahayu

"Pada tanggal 1 september 2013, dibayar sewa gedung sebesar Rp 4.800.000,- untuk masa satu tahun.

perhitungan :

karena dicatat sebagai harta, maka akun yang ingin disesuaikan adalah harta. Beban yang diakui pada periode tersebut hanya 4 bulan

1 sep s/d 31 des = 4 bulan

$4/12 \times \text{Rp } 4.800.000,- = \text{Rp } 1.600.000,-$

Jurnal Penyesuaian :

Beban Sewa	Rp 1.600.000,-
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 1.600.000,-

kalau dicatat sebagai beban

perhitungan :

$8/12 \times \text{Rp } 4.800.000,- = \text{Rp } 3.200.000,-$

Jurnal Penyesuaian :

Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.200.000,-
Beban Sewa	Rp 3.200.000,-

**Lampiran M.**

**SOAL SIKLUS 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMK 17 Agustus 1945 Genteng  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
 Kelas : X Akuntansi 2  
 Nama Siswa :  
 No. Absen :  
 Alokasi Waktu : 15 Menit  
 Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

Nilai	TTD

**SOAL I.**

Neraca saldo perusahaan Jahit “ONEW” per 31 maret 2011

**Perusahaan Jahit Onew****Neraca Saldo****Per 31 Maret 2011**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
111	Kas		Rp. 2.000.000	
112	Piutang		Rp. 4.000.000	
113	Persekot asuransi		Rp. 1.200.000	
114	Perlengkapan		Rp. 400.000	
121	Inventaris		Rp. 20.000.000	
122	Akum. Peny. Inventaris			Rp. 800.000
211	Utang Usaha			Rp. 4.000.000
311	Modal usaha			Rp. 17.000.000
312	Prive		Rp. 1.000.000	

411	Pendapatan usaha			Rp. 16.000.000
511	Beban gaji		Rp. 6.000.000	
512	Beban telepon		Rp. 1.400.000	
513	Beban sewa		Rp. 1.600.000	
514	Beban serba- serbi		Rp. 200.000	
			Rp. 37.800.000	Rp. 37.800.000

Data penyesuaian sebagai berikut:

1. Pembayaran persekot pada tanggal 1 maret 2011 untuk satu tahun
2. Perlengkapan yang digunakan sebesar Rp. 140.000
3. Penyusutan bulan maret ditetapkan Rp. 200.000
4. Utang bunga yang masih harus dibayar Rp. 40.000

**Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah jurnal Penyesuaian!**

## SOAL II.

Neraca saldo Perusahaan Angkutan “Nyaman”. Pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp. 1.800.000,00	-
102	Piutang usaha	Rp. 1.500.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp. 500.000,00	-
104	Sewa di bayar dimuka	Rp. 2.000.000,00	-
121	Kendaraan	Rp. 100.000.000,00	-
122	Akumulasi penyusutan	-	Rp. 40.000.000,00
201	Kendaraan	-	Rp. 5.000.000,00
301	Utang usaha	-	Rp. 50.000.000,00
302	Modal H. Ahmad	Rp. 600.000,00	-
401	Prive H. Ahmad	-	Rp. 30.000.000,00
501	Pendapatan angkutan	Rp. 16.000.000,00	-
502	Beban gaji	Rp. 700.000,00	-
503	Beban bunga	Rp. 1.800.000,00	-
509	Beban asuransi	Rp. 100.000,00	-
	Beban lain-lain		
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 125.000.000,00</b>	<b>Rp. 125.000.000,00</b>

Data Penyesuaian:

- a. Persediaan perlengkapan paadaa tanggal 31 Desember Rp. 200.000,00.

- b. Sewa di bayar tanggal 1 April 1990 untuk 1 tahun.
- c. Kendaraan di susutkan 20% setahun.
- d. Pendapatan angkutan yang masih harus diterima Rp. 1.500.000,00.
- e. Gaji karyawan yaang maasih harus di bayar Rp. 300.000,00.
- f. Bunga yang masih harus di bayar Rp. 50.000,00.
- g. Asuransi dibayr tanggal 1 September 2012 untuk 1 tahun.

**Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah jurnal Penyesuaian!**







**Lampiran N.**

**SOAL SIKLUS II**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMK 17 Agustus 1945 Genteng  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi  
 Kelas : X Akuntansi 2  
 Nama Siswa :  
 No. Absen :  
 Alokasi Waktu : 15 Menit  
 Bentuk Soal : Penugasan Perorangan

Nilai	TTD

**SOAL I.**

Neraca sisa BIRO KONSULTAN RIDWAN pada tanggal 31 Desember 2011:

**BIRO KONSULTAN RIDWAN****Neraca Saldo****Per 31 Des 2011**

No	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 2.000.000	
102	Piutang Usaha	Rp 1.800.000	
103	Perlengkapan	Rp 700.000	
104	Sewa di Bayar di Muka	Rp 1.200.000	
151	Peralatan Kantor	Rp 2.000.000	
152	Akum.Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 400.000
201	Utang Usaha		Rp 1.000.000
301	Modal Ridwan		Rp 4.000.000
302	Prive Ridwan	Rp 200.000	
401	Pendapatan Jasa		Rp 3.650.000
402	Pendapatan Bunga		Rp 150.000
501	Beban Gaji	Rp 1.500.000	
502	Beban iklan	Rp 300.000	

	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.700.000</b>	<b>Rp 9.700.000</b>
--	---------------	---------------------	---------------------

Data Penyesuaian :

- a. Persediaan Perlengkapan yang tersisa pada 31 desember 2004 Rp 300.000 no.bukti 001
- b. Sewa Kantor Rp 1.200.000 di bayar tanggal 1 mei 2004 untuk satu tahun no.bukti 002
- c. Peralatan Kantor di susutkan 10 % no.Bukti 003
- d. Pendapatan Jasa yang masih harus di terima Rp 500.000 no.bukti 004
- e. Beban Gaji bulan desember 2004 yang belum di bayar Rp 250.000 no.bukti 005
- f. Iklan yang telah kadaluarsa Rp 200.000

Diminta:

**Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah jurnal Penyesuaian!**

## SOAL II.

Informasi yang diperoleh dari perusahaan yang bergerak dalam bidang perbaikan perumahan tanggal 31 Maret 2001 sbb:

### Jasa Perbaikan Rumah

#### Neraca Saldo

31 Maret 2001

No.	Akun-akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp. 9.300.000	-
102	Piutang usaha	Rp. 600.000	-
103	Perlengkapan perbaikan	Rp. 400.000	-
104	Peralatan	Rp. 8.300.000	-
201	Kendaraan	Rp. 6.000.000	-
211	Utang usaha	-	Rp. 150.000
301	Utang wesel	-	Rp. 5.000.000
302	Modal Rajasa	-	Rp. 20.000.000
401	Prive Rajasa	Rp. 600.000	-
501	Pendapatan	-	Rp. 1.500.000
502	Beban gaji	Rp. 900.000	-
505	Beban sewa	Rp. 300.000	-
509	Beban penunjang	Rp. 250.000	-
	<b>Total</b>	<b>Rp. 26.650.000</b>	<b>Rp. 26.650.000</b>

Data penyesuaian akhir Maret 2001 sbb:

- a. Penyisihan piutang tak tertagih (allowance for bad debt) sebesar Rp. 25.000

- b. Perlengkapan perbaikan yang digunakan selama bulan Maret 2001 sebesar Rp. 75.000
- c. Penyusutan bulanan atas peralatan sebesar Rp. 80.000 dan atas mobil Rp. 60.000
- d. Bunga atas notes payable yang masih harus dibayar sebesar Rp. 55.000
- e. Beban sewa tersebut di atas untuk tiga bulan yang dibayar tanggal 1 maret 2001
- f. Gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp. 450.000

Diminta:

**Berdasarkan Neraca saldo dan data penyesuaian di atas, buatlah jurnal Penyesuaian!**







## Lampiran O.

**KUNCI SOAL SIKLUS 1**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JAWABAN SOAL I.****Perusahaan Jahit Onew****Jurnal Penyesuaian****Per 31 Maret 2011**

NO.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Beban asuransi Persekot asuransi	Rp. 100.000	Rp. 100.000
2.	Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp. 140.000	Rp. 140.000
3.	Beban penyusutan inventaris Akum. Prny. Inventaris	Rp. 200.000	Rp. 200.000
4.	Beban bunga Utang Bunga	Rp. 40.000	Rp. 40.000

**JAWABAN SOAL II.****Perusahaan Jahit Onew****Jurnal Penyesuaian****Per 31 Maret 2011**

Tanggal		Uraian	Ref.	Debet	Kredit
1990					
Des.	31	Beban Perlengkapan Perlengkapan		300.000,00	-
				-	3 00.000,00
	31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka		1.500.000,00	-
				-	1.500.000,00
	31	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi Penyusutan Kendaraan		20.000.000,00	-
				-	20.000.000,00
	31	Piutang Pendapatan Angkutan Pendapatan Angkutan		-	20.000.000,00
				1.500.000,00	-
		Beban Gaji Utang Gaji		-	1.500.000,00
	31	Beban Bunga Utang Bunga		300.000,00	-
				-	300.000,00
	31	Asuransi dibayar di muka Beban Asuransi		50.000,00	-
				-	50.000,00
	31			1.200.000,00	-
				-	1.200.000,00
				24.850.000,00	24.850.000,00

## Lampiran P.

**KUNCI SOAL SIKLUS II**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JAWABAN SOAL I.**  
**BIRO KONSULTAN RIDWAN**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Per 31 Desember 2011**

Tanggal	No.Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011					
Des	31	001		400.000	
		Perlengkapan			400.000
	31	002		800.000	
		Sewa di bayar di muka			800.000
	31	003		200.000	
		Akum.Peny. Peralatan			200.000
	31	004		500.000	
		Pendapatan Jasa			500.000
	31	005		250.000	
		Utang gaji			250.000
	31	006		100.000	
		Beban Iklan			100.000
		<b>Jumlah</b>		<b>2.250.000</b>	<b>2.250.000</b>

**JAWABAN SOAL II.**  
**Jasa Perbaikan Rumah**  
**Neraca Saldo**  
**31 Maret 2001**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2001					
Maret	31	Beban piutang tak tertagih		25.000	
		Penyisihan piutang tak tertagih			25.000
	31	Beban perlengkapan perbaikan		75.000	
		Perlengkapan perbaikan			75.000
	31	Beban penyusutan peralatan		80.000	
		Akum. Penyusutan peralatan			80.000
	31	Beban penyusutan kendaraan		60.000	
		Akum. Penyusutan kendaraan			60.000
	31	Beban bunga		55.000	
		Utang bunga			55.000
	31	Sewa dibayar di muka		200.000	
		Beban sewa			200.000
	31	Beban gaji		450.000	
		Utang gaji			450.000
		<b>Jumlah</b>		<b>945.000</b>	<b>945.000</b>

## Lampiran Q.1

### Hasil Observasi Penilaian Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2

#### Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ skor siswa
		Keingin Tahuan				Bertanya/ Berpendapat				Memberi Gagasan				Menanggapi Pertanyaan Dengan Spontan				Mengembangkan Dan Merinci Gagasan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
1.	JEANNE VERRELINDASARI	√			1	√			1	√			1		√		2			√	3	8
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	√			1			√	3		√		2		√		2	√			1	9
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI	√			1		√		2	√			1	√			1	√			1	6
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA		√		2	√			1		√		2	√			1		√		2	8
5.	KIKI DWI UTARI	√			1	√			1			√	3	√			1	√			1	7
6.	LINA TRI AGUSTIN	√			1			√	3	√			1	√			1	√			1	7
7.	LULUK EKAWATI	√			1		√		2		√		2		√		2	√			1	8
8.	MELIYA AYU YESIKA	√			1		√		2	√			1	√			1		√		2	7
9.	MOHAMMAD ALFIAN		√		2	√			1		√		2	√			1		√		2	8
10.	NIA FITRI RAHAYU		√		2	√			1			√	3	√			1	√			1	8
11.	RETNO DWI MAULANA		√		2		√		2		√		2		√		2		√		2	10

12.	RIA ANGGITA PUTRI		√	3		√	3		√	3		√	3		√	3	15
13.	RIHU BADARUDDIN		√	2		√	3	√		1		√	2		√	2	10
14.	RINO WIBISONO	√		1		√	2	√		1	√		1	√		1	6
15.	SANTIKA NURJAYANTI	√		1		√	2	√		1		√	2			√	9
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	√		1	√		1	√		1		√	2	√		1	6
17.	SISKA RATNA DEWI		√	2	√		1		√	2		√	3		√	2	10
18.	SUGIANTORO	√		1	√		1		√	2	√		1		√	2	7
19.	TRIADIA HENTIKA		√	2	√		1	√		1		√	2	√		1	7
20.	USLIVATUL JANNAH		√	2	√		1		√	2	√		1		√	2	8
21.	VERA APRILIA	√		1		√	3		√	2	√		1			√	10
22.	WAHYU ABADI	√		1	√		1		√	2	√		1	√		1	6
Σ skor tiap indikator				32		38		38		34		38				180	
Skor Kreativitas Belajar Siswa				1,45		1,73		1,73		1,55		1,73				8,18	

### Taraf pencapaian kreativitas siswa pra siklus selama proses belajar mengajar berlangsung

Jumlah siswa = 22

$$\text{Taraf pencapaian} \rightarrow P = \frac{\sum \text{Skor Seluruh Siswa}}{\sum \text{Siswa}}$$

Skor Kreativitas Belajar Siswa  $\rightarrow 180 / 22 = 8,18$  (Dengan Kriteria Kurang Kreatif)

## Lampiran Q.2

### Hasil Observasi Penilaian Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2

#### Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ skor siswa
		Keingin Tahuan				Bertanya/ Berpendapat				Memberi Gagasan				Menanggapi Pertanyaan Dengan Spontan				Mengembangkan Dan Merinci Gagasan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
1.	JEANNE VERRELINDASARI		√		2		√		2		√		2		√		2		√		2	10
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	√			1			√	3		√		2	√			1		√		2	9
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI		√		2		√		2	√			1	√			1	√			1	7
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA		√		2	√			1		√		2	√			1	√			1	7
5.	KIKI DWI UTARI	√			1	√			1			√	3		√		2	√			1	8
6.	LINA TRI AGUSTIN			√	3	√			1	√			1		√		2	√			1	8
7.	LULUK EKAWATI		√		2		√		2		√		2		√		2	√			1	9
8.	MELIYA AYU YESIKA			√	3			√	3	√			1		√		2	√			1	10
9.	MOHAMMAD ALFIAN	√			1	√			1	√			1		√		2	√			1	6
10.	NIA FITRI RAHAYU		√		2			√	3		√		2		√		2		√		2	11
11.	RETNO DWI MAULANA	√			1		√		2	√			1		√		2	√			1	7

12.	RIA ANGGITA PUTRI		√		2		√		2		√		2		√		2	10		
13.	RIHU BADARUDDIN			√	3		√		3		√		3	√				1	13	
14.	RINO WIBISONO		√		2		√		3		√		2	√				1	10	
15.	SANTIKA NURJAYANTI			√	3		√		2		√		2	√				2	11	
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA		√		2	√			1		√		3	√				2	10	
17.	SISKA RATNA DEWI	√			1		√		3		√		2	√				2	10	
18.	SUGIANTORO		√		2		√		2		√		2	√				2	10	
19.	TRIADIA HENTIKA		√		2		√		3		√		2	√				2	11	
20.	USLIVATUL JANNAH			√	3		√		2		√		2		√			3	13	
21.	VERA APRILIA		√		2		√		2		√		2	√				2	10	
22.	WAHYU ABADI		√		2		√		3		√		2		√			2	12	
∑ skor tiap indikator					44			47			42			44			35			212
Skor Kreativitas Belajar Siswa					2,00			2,14			1,91			2,00			1,59			9,64

### Taraf pencapaian kreativitas siswa pra siklus selama proses belajar mengajar berlangsung

Jumlah siswa = 22

$$\text{Taraf pencapaian} \rightarrow P = \frac{\sum \text{Skor Seluruh Siswa}}{\sum \text{Siswa}}$$

Skor Kreativitas Belajar Siswa  $\rightarrow 212 / 22 = 9,64$  (Dengan Kriteria Kreatif)

## Lampiran Q.3

### Hasil Observasi Penilaian Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2

#### Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ skor siswa
		Keingin Tahuan				Bertanya/ Berpendapat				Memberi Gagasan				Menanggapi Pertanyaan Dengan Spontan				Mengembangkan Dan Merinci Gagasan				
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	
1.	JEANNE VERRELINDASARI			√	3		√		2			√	3			√	3			√	3	14
2.	JOKO DIAN PRASETIYO		√		2		√		2			√	3	√			1		√		2	10
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI			√	3		√		2			√	3	√			1			√	3	12
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA			√	3		√		2			√	3		√		2	√			1	11
5.	KIKI DWI UTARI			√	3		√		2			√	3		√		2		√		2	12
6.	LINA TRI AGUSTIN			√	3	√			1			√	3		√		2			√	3	12
7.	LULUK EKAWATI		√		2		√		2		√		2			√	3	√			1	10
8.	MELIYA AYU YESIKA			√	3			√	3		√		2		√		2		√		2	12
9.	MOHAMMAD ALFIAN		√		2		√		2	√			1		√		2	√			1	8
10.	NIA FITRI RAHAYU		√		2			√	3		√		2			√	3			√	3	13
11.	RETNO DWI MAULANA		√		2		√		2		√		2			√	3	√			1	10

12.	RIA ANGGITA PUTRI		√	3	√	2		√	3	√	2	√	2	12		
13.	RIHU BADARUDDIN		√	3	√	3		√	3	√	3	√	2	14		
14.	RINO WIBISONO		√	3	√	3		√	3	√	2	√	3	14		
15.	SANTIKA NURJAYANTI		√	3	√	2	√	2		√	3	√	2	12		
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	√		2	√	2		√	3		√	3	√	2	12	
17.	SISKA RATNA DEWI	√		2		√	3	√		2	√		√	3	12	
18.	SUGIANTORO		√	3		√	3	√		2	√		√	3	13	
19.	TRIADIA HENTIKA	√		2		√	3	√		2		√	3	√	2	12
20.	USLIVATUL JANNAH	√		2	√		2	√		2		√	3	√	3	12
21.	VERA APRILIA		√	3	√		2	√		2	√		2	√	2	11
22.	WAHYU ABADI		√	3	√		2		√	3	√		2	√	2	12
∑ skor tiap indikator		57			50			54			51			48		260
Skor Kreativitas Belajar Siswa		2,59			2,27			2,45			2,32			2,18		11,82

### Taraf pencapaian kreativitas siswa pra siklus selama proses belajar mengajar berlangsung

Jumlah siswa = 22

$$\text{Taraf pencapaian} \rightarrow P = \frac{\sum \text{Skor Seluruh Siswa}}{\sum \text{Siswa}}$$

Skor Kreativitas Belajar Siswa  $\rightarrow 260 / 22 = 11,82$  (Dengan Kriteria Sangat Kreatif)

**Lampiran R.1**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / I

Nama Observer : Rendra Eka Novianto

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 23 Mei 2016  
Observer,

(Rendra eka Novianto)

**Lampiran R.1**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / I

Nama Observer : Drs. Sumardi

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan		√
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 23 Mei 2016  
Observer,

(Drs. Sumardi)

**Lampiran R.1**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / I

Nama Observer : Yanu Kariyadi

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan		√
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 23 Mei 2016  
Observer,

(Yanu Kariyadi)

**Lampiran R.1**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / I

Nama Observer : Nanda Yudi Setiawan

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 23 Mei 2016  
Observer,

(Nanda Yudi Setiawan)

**Lampiran R.1**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / I

Nama Observer : Martina Hasframmi, S.Pd

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa		√
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan		√
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 23 Mei 2016  
Observer,

(Martina Hasframmi, S.Pd)

**Lampiran R.2**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / II

Nama Observer : Rendra Eka Novianto

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 27 Mei 2016  
Observer,

(Rendra eka Novianto)

**Lampiran R.2**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / II

Nama Observer : Drs. Sumardi

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 27 Mei 2016  
Observer,

(Drs. Sumardi)

**Lampiran R.2**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / II

Nama Observer : Yanu Kariyadi

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 27 Mei 2016  
Observer,

(Yanu Kariyadi)

**Lampiran R.2**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / II

Nama Observer : Nanda Yudi Setiawan

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 27 Mei 2016  
Observer,

(Nanda Yudi Setiawan)

**Lampiran R.2**

Lembar Observasi Guru Produktif Kelas X Akuntansi 2 SMK 17 Agustus 1945  
Genteng Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan  
Membukukan Jurnal Penyesuaian

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Mei 2016

Pertemuan / Siklus : 4 (Empat) / II

Nama Observer : Martina Hasframmi, S.Pd

**Petunjuk Penilaian** : Observer diminta memberikan penilaian dengan cara memberi check-list (√) salah satu skor pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang di amati	YA	TIDAK
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas	√	
4	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	√	
5.	Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok	√	
6.	Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan	√	
7	Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas	√	
8	Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar	√	

Banyuwangi, 27 Mei 2016  
Observer,

(Martina Hasframmi, S.Pd)

**Lampiran R****HASIL WAWANCARA**

- a. Hasil wawancara dengan guru produktif mata pelajaran Akuntansi. Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang diterapkan.**

**1. Metode/model apa yang digunakan selama proses belajar mengajar?**

**Jawab :** *AD 45 Th, selama proses belajar mengajar berlangsung, biasanya saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok, karena para siswa kelas X Akuntansi 2 belum terbiasa dengan model atau metode yang lainnya. Saya sudah mencoba menggunakan metode yang lain dalam pembelajaran akuntansi, misalnya saya mencoba menggunakan diskusi kelompok tetapi ternyata sangat tidak efektif dan justru sangat menyita waktu, mungkin dikarenakan saya guru baru sehingga siswa kurang menanggapi kegiatan pembelajaran saya.*

**2. Bagaimana kondisi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?**

**Jawab :** *Ya situasi kelas belum bisa kondusif terlebih lagi jam mengajar saya setelah jam olah raga jadi siswa kadang-kadang masih ada di kantin sehingga saat saya masuk belum siap untuk menerima pembelajaran. Jika sudah ada di kelas mereka juga tidak dapat fokus ke pelajaran karena ada yang tiduran, mengerjakan tugas pelajaran lain, dan bermain game diLeptop, SMSan, kebiasaan siswa dalam memberikan jawaban yang bersifat teeks book, tidak mengerjakan tugas dan berbicara dengan teman yang lain sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lainnya yang memperhatikan pelajaran. Siswa juga tidak aktif di dalam kelas, jarang yang bertanya atau mengungkapkan pendapatnya. Pada akhirnya jika waktu ulangan atau tes hanya sedikit siswa yang dapat memenuhi batas KKM. Seperti pengalaman anda di kelas ini, kelemahan mereka berasal dari kurangnya penguasaan*

*materi akuntansi dan mungkin merasa bosan dengan pelajaran akuntansi. Semoga nanti dengan penelitian yang anda laksanakan di kelas ini hasilnya dapat menunjukkan kemajuan siswa dalam pembelajaran akuntansi.*

**b. Hasil wawancara dengan guru produktif mata pelajaran Akuntansi. Wawancara ini dilakukan setelah penelitian untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang diterapkan.**

**1. Bagaimana pendapat bapak terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)?**

**Jawab :** *Menurut saya model pembelajaran tersebut bagus dan sesuai dengan keadaan kelas. Dimana siswa saling bekerjasama dan dituntut untuk saling membantu, sehingga siswa yang kurang bisa bertanya kepada siswa yang memiliki kemampuan lebih. Sebenarnya saya ingin menerapkan model pembelajaran yang saat ini sedang berkembang, namun cara yang lama tidak bisa ditinggalkan begitu saja karena ada materi tertentu yang bisa disampaikan dengan metode yang lama. Model ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa, hal ini terbukti ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dari evaluasi hasil belajar siswa yang meningkat.*

**2. Bagaimana kondisi kelas dan kreativitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung?**

**Jawab :** *Siswa terlihat aktif, dimana siswa tidak lagi hanya berdiam diri ketika proses belajar mengajar berlangsung khususnya ketika siswa berada dalam kelompoknya. Siswa saling bertanya dan mengungkapkan pendapatnya tanpa malu-malu lagi. Timbul tanggung jawab antar siswa karena siswa saling membantu dalam mendiskusikan pekerjaannya. Timbul tanggung jawab antar siswa karena siswa saling membantu dalam mendiskusikan pekerjaannya. Siswa terlihat kreatif, dimana siswa tidak lagi*

*hanya berdiam diri ketika proses belajar mengajar berlangsung khususnya ketika siswa berada dalam kelompoknya.*

**3. Menurut bapak apakah penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa?**

**Jawab :** *Menurut saya model pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti ketika proses belajar mengajar berlangsung dan dari evaluasi hasil belajar siswa yang semakin meningkat.*

**c. Hasil Wawancara dengan siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)**

**1. Bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran Akuntansi?**

**Jawab :** *Ada siswa yang menjawab sulit, karena materinya sulit untuk dihafal dan ada juga siswa yang menjawab mudah, karena materinya cukup mudah untuk dihafal dan sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Apalagi jika guru mudah dalam menyampaikan materi maka pelajaran IPS tergolong mudah.*

**2. Apakah kalian senang mengikuti pelajaran Akuntansi?**

**Jawab :** *RA, 16 Th, Terkadang saya senang namun terkadang juga sering merasa bosan, karena kita hanya mendengarkan penjelasan dari guru. guru hanya menerangkan dan terkadang memberikan catatan, jadi sering sekali merasa mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung.*

**3. Apa yang kalian lakukan apabila ada teman kalian yang mengalami kesulitan?**

**Jawab :** *1) Ada siswa yang menjawab, saya mencoba membantunya sebisa saya jika memang saya memahami materi tersebut. Apabila tidak bisa maka saya akan bertanya kepada teman yang bisa. 2) Ada siswa yang menjawab,*

*saya akan membantunya tetapi apabila tidak bisa ya sudah menunggu penjelasan dari guru.3) Ada juga siswa yang bilang kalau belajar dengan teman itu lebih mudah karena menurut mereka bisa bertanya dengan leluasa sampai mereka benar-benar mengerti, karena apabila bertanya langsung kepada guru kadang mereka takut, katanya takut dikira tidak mendengarkan selama guru menerangkan.*

**4. Menurut kalian model pembelajaran yang bagaimana yang kalian inginkan?**

*Jawab : UJ, 17 Th, Saya ingin ketika proses belajar mengajar diselingi dengan permainan, jadi tidak membuat ngantuk dan bosan.*

**5. Kendala apa saja yang kalian hadapi saat mengerjakan soal ulangan harian?**

*Jawab : Ada siswa yang menjawab tidak mengalami kesulitan jika benar-benar belajar dan memahami materi, mungkin tidak bisanya karena terhimpit oleh waktu yang kurang. dan Ada juga siswa yang menjawab mengalami kesulitan karena kadang mendengarkan penjelasan guru dan kadang juga tidak mendengarkan, karena merasa bosan sehingga tidak memahami materi yang dijelaskan.*

**d. Hasil Wawancara dengan siswa setelah penerapan model pembelajaran Jigsaw (Tim Ahli)**

**1. Bagaimana pendapat kalian terhadap model pembelajaran Jigsaw (Tim Ahli)?**

*Jawab : Lebih menyenangkan dan mudah dalam memahami materi, karena kita bisa bertanya kepada teman sampai benar-benar mengerti.*

**2. Apa kesulitan yang kalian rasakan saat proses pembelajaran model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli)?**

**Jawab :** *Kami merasa tidak ada kesulitan karena masing-masing dari kelompok mewakili siswa yang pintar sehingga kita mudah untuk menanyakan materi yang tidak dimengerti dan bisa saling mengajari.*

**3. Bagaimana menurut kalian jika model pembelajaran *Jigsaw* (Tim Ahli) ini diterapkan pada pertemuan berikutnya?**

**Jawab :** *Kami sangat senang, karena kami memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran dan tidak mengantuk atau bosan. Selain itu ketika berdiskusi dalam kelompok kita bisa saling bertanya, apalagi dalam kelompok terdapat siswa yang kurang, sedang dan pandai. jadi siswa yang pandai bisa mengajari yang tidak bisa.*

**4. Kendala apa saja yang kalian hadapi saat mengerjakan tes formatif atau ulangan harian?**

**Jawab :** *Kendala yang kami hadapi kadang waktunya yang kurang dan kadang kami lupa dengan apa yang telah dipelajari. Namun jika mengingat semuanya kami bisa mengerjakan soal dengan baik.*

## Lampiran S.1

## LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi 2

No	Nama	Nilai Ulangan Harian
1.	JEANNE VERRELINDASARI	78,00
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	54,00
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI	54,36
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA	42,00
5.	KIKI DWI UTARI	54,00
6.	LINA TRI AGUSTIN	80,00
7.	LULUK EKAWATI	75,00
8.	MELIYA AYU YESIKA	56,00
9.	MOHAMMAD ALFIAN	65,00
10.	NIA FITRI RAHAYU	54,00
11.	RETNO DWI MAULANA	75,00
12.	RIA ANGGITA PUTRI	75,00
13.	RIHU BADARUDDIN	52,00
14.	RINO WIBISONO	75,00
15.	SANTIKA NURJAYANTI	50,00
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	75,00
17.	SISKA RATNA DEWI	75,00
18.	SUGIANTORO	56,00
19.	TRIADIA HENTIKA	75,00
20.	USLIVATUL JANNAH	45,00
21.	VERA APRILIA	75,00
22.	WAHYU ABADI	40,00
Σ nilai seluruh siswa		1380,36
Nilai rata-rata		62,74

Keterangan : Jumlah siswa yang berhasil belajarnya (siswa yang mendapat nilai  $\geq$  75) sebanyak 10 siswa dari 22 siswa.

Taraf pencapaian hasil belajar dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Taraf pencapaian} &= \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}} \\ &= 1380,36 / 22 \Rightarrow 62,74 \text{ (Kategori Nilai Rendah)} \end{aligned}$$

## Lampiran S.2

## LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi 2

No	Nama	Nilai Ulangan Harian
1.	JEANNE VERRELINDASARI	79,00
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	75,00
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI	75,00
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA	75,00
5.	KIKI DWI UTARI	75,00
6.	LINA TRI AGUSTIN	81,00
7.	LULUK EKAWATI	78,00
8.	MELIYA AYU YESIKA	75,00
9.	MOHAMMAD ALFIAN	87,00
10.	NIA FITRI RAHAYU	75,00
11.	RETNO DWI MAULANA	78,00
12.	RIA ANGGITA PUTRI	79,00
13.	RIHU BADARUDDIN	85,00
14.	RINO WIBISONO	79,00
15.	SANTIKA NURJAYANTI	78,00
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	80,00
17.	SISKA RATNA DEWI	80,00
18.	SUGIANTORO	83,00
19.	TRIADIA HENTIKA	84,00
20.	USLIVATUL JANNAH	78,00
21.	VERA APRILIA	86,00
22.	WAHYU ABADI	84,00
Σ nilai seluruh siswa		1749
Nilai rata-rata		79,50

Keterangan : Jumlah siswa yang berhasil belajarnya (siswa yang mendapat nilai  $\geq$  75) sebanyak 22 siswa dari 22 siswa.

Taraf pencapaian hasil belajar dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Taraf pencapaian} &= \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}} \\ &= 1749 / 22 \rightarrow 79,50 \text{ (Kategori Nilai Sedang)} \end{aligned}$$

## Lampiran S.3

## LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : X Akuntansi 2

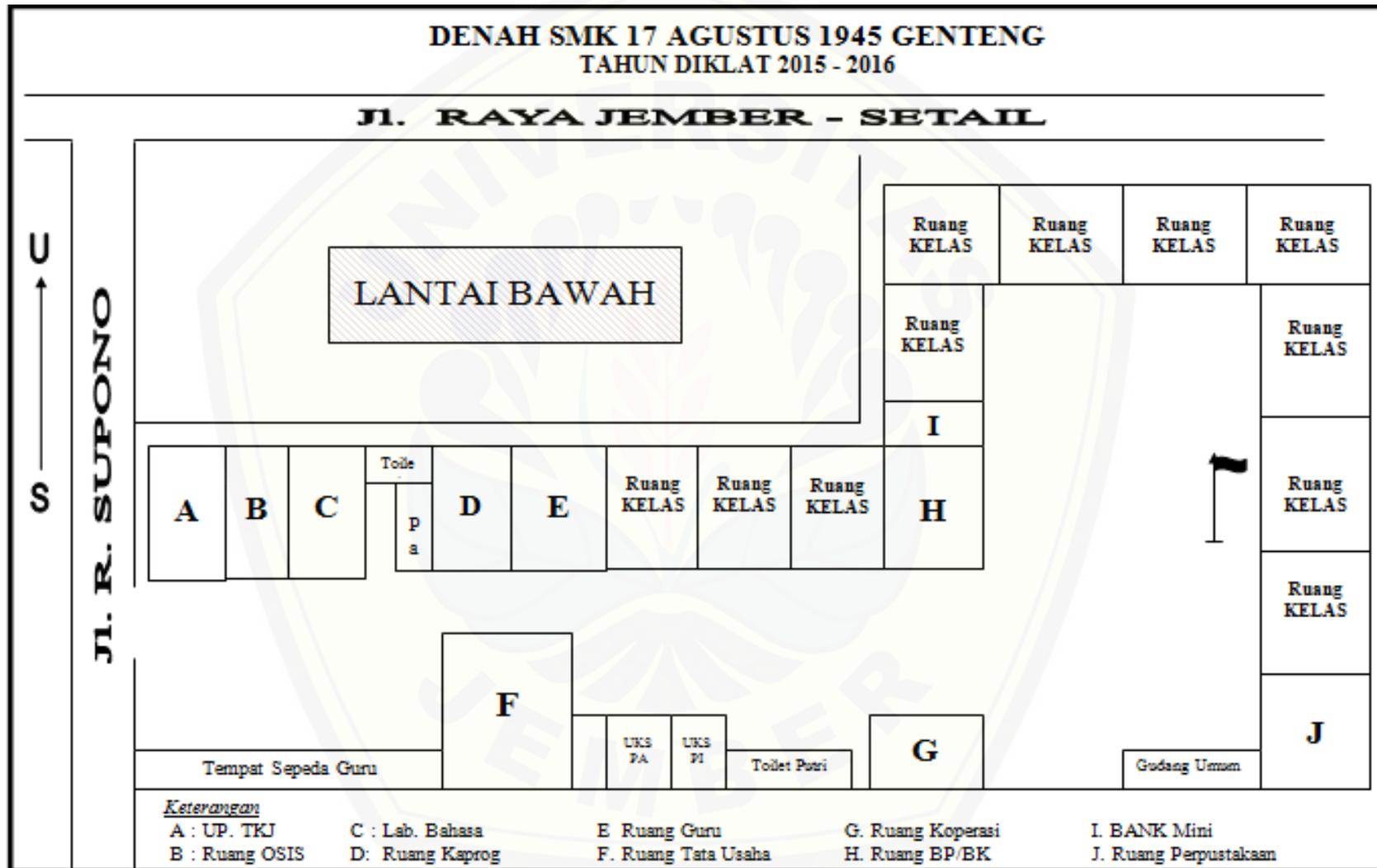
No	Nama	Nilai Ulangan Harian
1.	JEANNE VERRELINDASARI	98,00
2.	JOKO DIAN PRASETIYO	84,00
3.	JUMAROH NUR KUMALASARI	84,00
4.	KAPRIANTO ANDY PRATAMA	83,00
5.	KIKI DWI UTARI	90,00
6.	LINA TRI AGUSTIN	99,00
7.	LULUK EKAWATI	84,00
8.	MELIYA AYU YESIKA	87,00
9.	MOHAMMAD ALFIAN	91,00
10.	NIA FITRI RAHAYU	85,00
11.	RETNO DWI MAULANA	87,00
12.	RIA ANGGITA PUTRI	100,00
13.	RIHU BADARUDDIN	91,00
14.	RINO WIBISONO	87,00
15.	SANTIKA NURJAYANTI	85,00
16.	SARA KRISCINTHIA GLENVINA	83,00
17.	SISKA RATNA DEWI	92,00
18.	SUGIANTORO	94,00
19.	TRIADIA HENTIKA	92,00
20.	USLIVATUL JANNAH	95,00
21.	VERA APRILIA	86,00
22.	WAHYU ABADI	84,00
Σ nilai seluruh siswa		1961
Nilai rata-rata		89,14

Keterangan : Jumlah siswa yang berhasil belajarnya (siswa yang mendapat nilai  $\geq$  75) sebanyak 22 siswa dari 22 siswa.

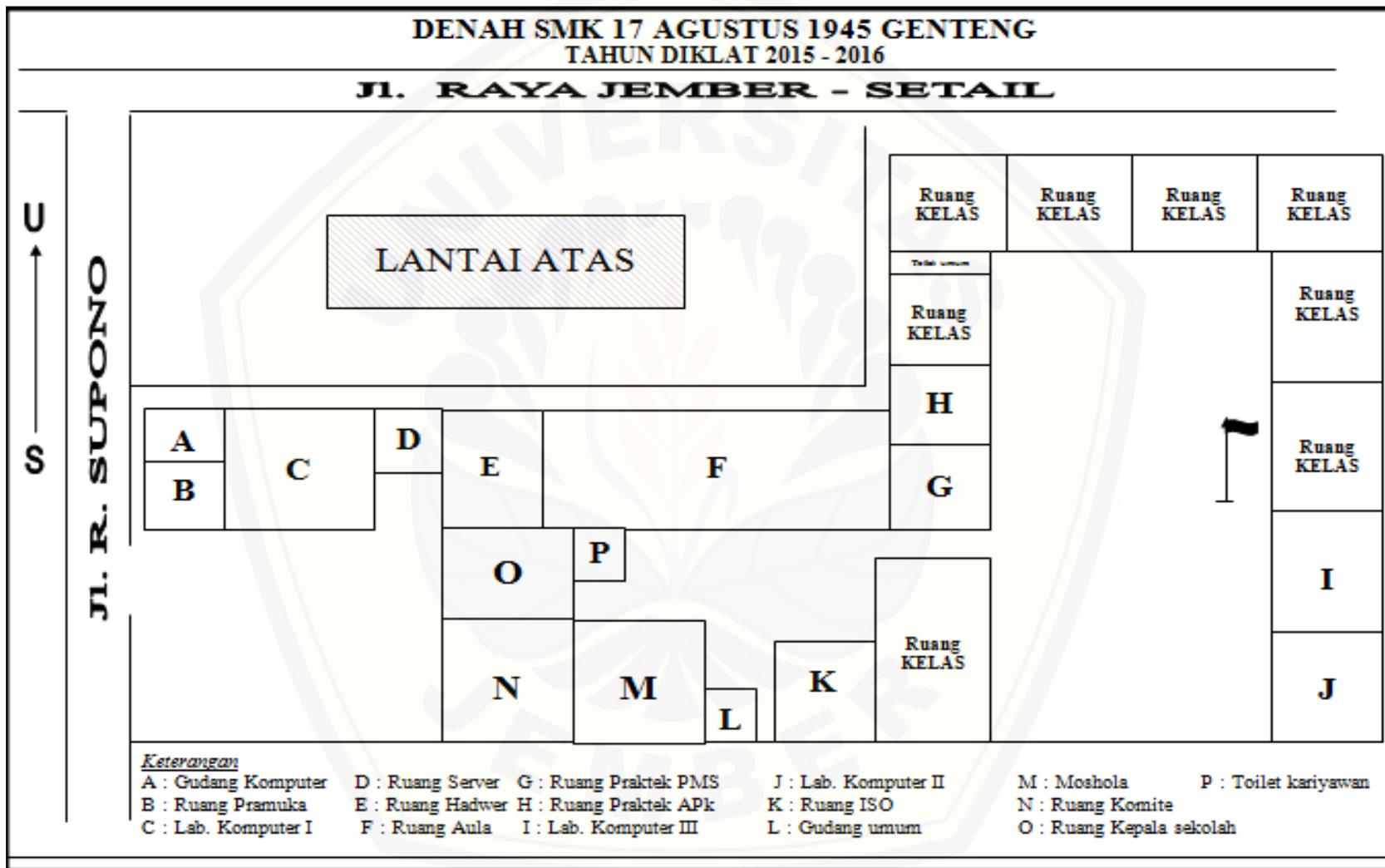
Taraf pencapaian hasil belajar dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Taraf pencapaian} &= \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}} \\ &= 1961 / 22 \longrightarrow 89,14 \text{ (Kategori Nilai Tinggi)} \end{aligned}$$

Lampiran T.



Lampiran T.



## PROFIL SEKOLAH

No.	Uraian	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMK 17 Agustus 1945 Genteng – Banyuwangi
2	NPSN	20525604
3	NSS	342 052 510 003
4	Alamat	Jalan Jember – Setail , Genteng – Banyuwangi Jawa Timur
	• Website	smk17genteng.sch.id
	• Email	smk17_gtg@yahoo.com
	• Desa	Setail
	• Kecamatan	Genteng
	• Kabupaten	Banyuwangi
	• Propinsi	Jawa Timur
5	SK. Pendirian	
	• Nomor	425.11/597/492.102/1979
	• Tanggal	01 Juli 1979
6	Prog. Keahlian/ Kompetensi Keahlian	1. Teknik Otomotif ❖ Teknik Sepeda Motor 2. Teknik Komputer & Informatika ❖ Teknik Komputer dan Jaringan 3. Bisnis dan Manajemen ❖ Adm. Perkantoran ❖ Akuntansi ❖ Pemasaran
7	Gedung Sekolah a. Kepemilikan b. Jumlah rombongan Belajar c. Jumlah Ruang Belajar	Perpenas 17 Agustus 1945 Banyuwangi 19 ( sembilan belas ) 20 ( dua puluh )
8	Jumlah Siswa	769 siswa
9	Jumlah Guru	41 guru
10	Waktu Belajar	Pagi hari
11.	Kepala Sekolah	
	Nama	<b>Drs. SUDARSONO</b>
	SK. Pengangkatan	Ketua PERPENAS Banyuwangi
	Nomor	350 / Son-3 / PK / X1 / 2012
	TMT	1 Nopember 2012

No	PK	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah			ROMBEL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	X	XI	XII
1	TSM	75	0	75	49	0	49	34	0	34	158	0	158	2	1	1
2	TKJ	52	26	78	34	12	46	27	15	42	113	53	166	2	1	1
3	AK	17	35	52	9	37	46	25	47	72	51	119	170	1	1	2
2	APk	22	59	81	13	31	44	8	33	41	43	123	166	2	1	1
3	PMS	17	29	46	13	20	33	19	11	30	49	60	109	1	1	1
JUMLAH		183	149	332	118	100	218	113	106	219	414	355	769	8	5	6

Kepala Sekolah

**Drs. Sudarsono**

Lampiran L

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### Siklus I



**Gambar 1. Saat guru Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran**



**Gambar 2. Kelompok AHLI**



**Gambar 3. Saat Siswa Melakukan Diskusi Kelompok**



**Gambar 4. Saat Siswa Melakukan Presentasi di Depan Kelas**



**Gambar 5. Saat Siswa Melakukan Kegiatan Tanya Jawab**



**Gambar 6. Ulangan Harian (Post Test)**

Lampiran M

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Siklus II**



**Gambar 1. Saat Siswa Melakukan Diskusi Kelompok**



**Gambar 2. Saat Siswa Melakukan Presentasi di Depan Kelas**



**Gambar 3. Saat Siswa Melakukan Kegiatan Tanya Jawab**

JEMBER

## Lampiran N

## SURAT KETERANGAN OBSERVASI

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Timur 37 Kampus Bumi Tuguwatu Jember 68121  
Telepon: 0331-33498, 330734 Faks: 0331-33475  
Laman: www.fkip.unj.ac.id

---

Nomor 3380/UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran  
Hal Permohonan Izin Observasi/wawancara  
05 MAR 2016

Yth Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng  
Banyuwangi,

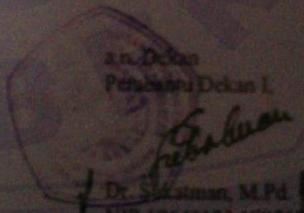
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Rendra Eka Novianto  
NIM : 120210301106  
Jurusan : Ilmu Pendidikan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan Observasi/wawancara di Sekolah yang Saudara pimpin

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

  
Dr. Sa'atman, M.Pd  
NIP 19640123 199512 1 001

## Lampiran O

**SURAT KETERANGAN SELESAI OBSERVASI**

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF, TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA,  
ADMINISTRASI, KEUANGAN, TATA NIAGA DAN KEPARIWISATAAN  
**SMK 17 AGUSTUS 1945**  
STATUS : TERAKREDITASI "A"  
PAKET KEAHLIAN : TSM, TKJ, APk, Ak, Pemasaran, dan Usaha Perjalanan Wisata  
Alamat : Jalan Jember – Setali, GENTENG – BANYUWANGI ☎ (0333) 846426  
NPSN : 20525604 E-Mail : smk17\_gtg@yahoo.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 250/SMK-17/GTG/E.2/III/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Sudarsono  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RENDRA EKA NOVIANTO  
NIM : 120210301106  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan observasi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 18 Maret 2016  
Kepala Sekolah,

  
**Drs. SUDARSONO**



## Lampiran P

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 3380/UN25.1.5/LT/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 MAY 2016

Yth. Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng  
Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rendra Eka Novianto  
NIM : 120210301106  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di SMK 17 Agustus 1945 Genteng yang Saudara pimpin dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

  
a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
/ Dr. Sukatman, M.Pd. /  
NIP 19640123 199512 1 001

## Lampiran R

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF, TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA,  
ADMINISTRASI KEUANGAN, TATA NIAGA DAN KEPARIWISATAAN  
SMK 17 AGUSTUS 1945  
STATUS : TERAKREDITASI "A"  
PAKET KEAHLIAN TSM, TKJ, APK, Ak, Pemasaran, dan Usaha Perjalanan Wisata  
Alamat : Jalan Jember – Setail, GENTENG – BANYUWANGI ☎ (0333) 846426  
NPSN : 20525604 E-Mail : smk17\_gtg@yahoo.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 324/SMK-17/GTG/E.2/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Sudarsono  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SMK 17 Agustus 1945 Genteng

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RENDRA EKA NOVIANTO  
NIM : 120210301106  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Prodi : Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat dan membukukan jurnal penyesuaian Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016)".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 01 Juni 2016  
Kepala Sekolah,



**Drs. SUDARSONO**

## Lampiran S

## LEMBAR PENYUSUNAN SKRIPSI PEMBIMBING 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

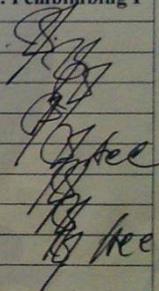
---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Rendra Eka Novianto  
NIM : 120210301106  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Menyesuaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi 2 Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016).

Dosen Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M. Si

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Selasa, 15 Maret 2016	ACC Judul	
2.	Kamis, 17 Maret 2016	BAB I, II, III	
3.	Selasa, 12 April 2016	Revisi BAB I, II, III	
4.	Selasa, 26 April 2016	Revisi BAB I, II, III	
5.	Selasa, 10 Mei 2016	ACC Seminar	
6.	Senin, 13 Juni 2016	BAB VI & V	
7.	Rabu, 22 Juni 2016	Revisi BAB VI & V	
8.	Kamis, 23 Juni 2016	Acc ujian sisking	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

## Lampiran T

## LEMBAR PENYUSUNAN SKRIPSI PEMBIMBING 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Rendra Eka Novianto  
NIM : 120210301106  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Menyesuaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi 2 Semester Genap SMK 17 Agustus 1945 Genteng Tahun Ajaran 2015/2016).

Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Selasa, 12 April 2016	BAB I. ii, iii	
2.	Selasa, 26 April 2016	Revisi BAB I. ii, iii	
3.	Selasa, 3 Mei 2016	Revisi BAB I. ii, iii	
4.	Selasa, 10 Mei 2016	Ace Seminar	
5.	Selasa, 19 Juni 2016	BAB VI & V	
6.	Kamis, 16 Juni 2016	Revisi BAB VI & V	
7.	Kamis, 23 Juni 2016	Ace ujian sidang	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Rendra Eka Novianto  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Nopember 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Golongan Darah : O  
Agama : ISLAM  
Kebangsaan : Indonesia  
Kewarganeraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Nama Ayah : Sujito  
Nama Ibu : Sringahdini  
No HP : +6282-337-399-108 / +6287-857-204-406  
E-Mail : [dwirehan@gmail.com](mailto:dwirehan@gmail.com)  
Alamat Asal : Dsn. BALOKAN, RT/RW : 001/003,  
Kel/Desa : DASRI, Kec. TEGALSARI  
Alamat Jember : Jln. Jawa 7 No. 47 Subersari, Tegal Boto Lor, Jember

**PENDIDIKAN :**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SD NEGERI 4 DASRI	Desa Dasri	2006
2	SMP NEGERI 1 TEGALSARI	Kec. Tegalsari	2009
3	SMK 17 AGUSTUS 1945 GENTENG	Kec. Genteng	2012